

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Arus informasi dalam *WhatsApp group* untuk pelaksanaan fungsi *planning*, *organizing*, *commanding*, *coordination* dan *controlling* pada penyelenggaraan Peduli Indonesia.

Arus informasi yang mengalir dalam *WhatsApp group* pada fungsi *planning*, *organizing*, *commanding*, *coordination* dan *controlling* didominasi oleh informasi ke bawah dari *executive director*. Hal tersebut dikarenakan *executive director* memiliki otoritas yang mengendalikan kebijakan, pembagian tugas, perintah, kontrol dan evaluasi pada seluruh pekerjaan Peduli Indonesia. Dominasi informasi dari *executive director* juga dikarenakan visibilitas yang tinggi dari *WhatsApp group* sehingga anggota memperoleh informasi dari sumber informasi yang paling banyak mengalirkan pesan dalam *WhatsApp group*. Arus informasi dalam *WhatsApp group* juga menghasilkan informasi ke atas, ke bawah, horizontal bahkan diagonal bagi anggota organisasi. Hal tersebut dikarenakan terbukanya informasi dalam *WhatsApp group* sehingga anggota memiliki

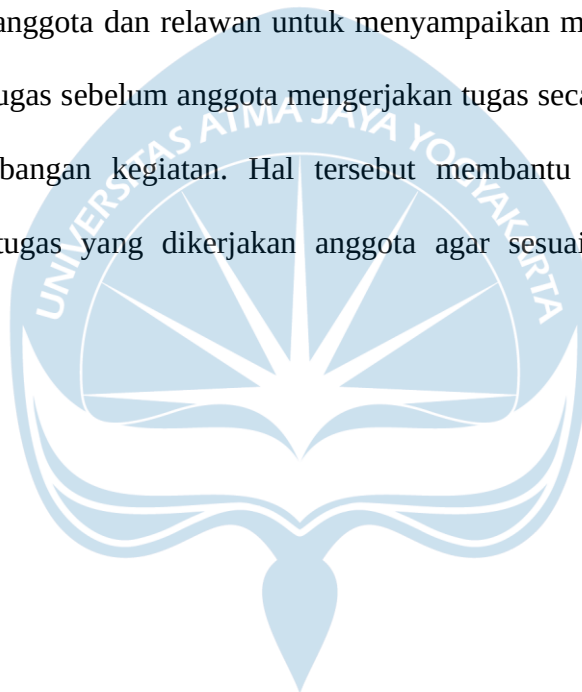
keputusan untuk harus “menerima informasi dari siapa” dan “kapan menerima informasi.

- b. Arus informasi dalam media alternatif pada fungsi fungsi *planning, organizing, commanding, coordination* dan *controlling* pada penyelenggaraan Peduli Indonesia

Arus informasi pada media alternatif *WhatsApp personal*, telepon dan tatap muka mengalir secara ke atas, ke bawah, vertikal dan diagonal. Penggunaan media alternatif dalam proses komunikasi virtual Peduli Indonesia adalah untuk mendukung informasi yang telah diterima dari *WhatsApp group*, agar diperoleh kejelasan informasi yang lebih dalam. Arus informasi yang mengalir dari *WhatsApp personal* adalah untuk koordinasi lanjutan atas informasi yang mengalir dalam *WhatsApp group*. Arus informasi yang terjadi melalui telepon adalah untuk mengurangi kesalahpahaman dan ambiguitas informasi yang mengalir dalam *WhatsApp group*. Arus informasi yang terjadi melalui telepon adalah untuk memberikan laporan terhadap hasil diskusi dan juga memberikan informasi laporan terkait kebijakan atau perintah. Arus informasi yang mengalir melalui pertemuan tatap muka adalah untuk menyelesaikan hambatan dan kendala yang dialami anggota dalam melaksanakan tugas Peduli Indonesia. Penggunaan media komunikasi yang lebih personal dapat meningkatkan hubungan kerja sama anggota untuk menyelesaikan tugas Peduli Indonesia.

2. Saran

Anggota IYOIN Yogyakarta dapat membuat *WhatsApp group* per departemen sehingga integrasi kemajuan tugas dapat dievaluasi dan dikontrol oleh anggota departemen. Selain itu, karena Peduli Indonesia adalah program dengan pertemuan tatap muka, ada baiknya jika melakukan simulasi rapat virtual dengan video konferen kepada seluruh anggota dan relawan untuk menyampaikan maksud dari perencanaan dan ekspektasi tugas sebelum anggota mengerjakan tugas secara mandiri atau bahkan laporan perkembangan kegiatan. Hal tersebut membantu meminimalisir kontrol pekerjaan dan tugas yang dikerjakan anggota agar sesuai visi dan misi Peduli Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhalalat, S. I. (2005). *Information flow in virtual organisations* (Doctoral dissertation, Loughborough University).
- Ali, M. S. S., & Kootbodien, A. (2017). The effectiveness of whatsapp as an interpersonal communication medium among Abu Dhabi university students. *International Journal of Media, Journalism and Mass Communications*, 3(1), 11-19.
- Anoye, A.B. & Kouamé, J.S.. (2018). Leadership challenges in virtual team environment. *International Journal of Scientific and Technology Research*. 7. 160-167.
- Ariel, Yaron & Avidar, Ruth. (2015). Information, Interactivity, and Social Media. *Atlantic Journal of Communication*. 23. 19-30. 10.1080/15456870.2015.972404.
- Bhat, S. K., Pande, N., & Ahuja, V. (2017). Virtual Team Effectiveness: An Empirical Study Using SEM. In *Procedia Computer Science* (Vol. 122, pp. 33–41). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.338>
- Bungin, burhan. 2008. Analisis data penelitian kualitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cambalikova, Andrea, and Juraj Misun. "The importance of control in managerial work." (2017): 218-229.
- Čulo, K. (2015). Virtual organization—the future has already begun. *Media, culture and public relations*, 7(1), 35-42.
- Conkright, T. A. (2015). Using the four functions of management for sustainable employee engagement. *Performance Improvement*, 54(8), 15-21.
- DeSanctis, G., & Monge, P. (1998). Communication processes for virtual organizations. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 3(4), JCMC347.

- Dietrich, P. (2007). *Coordination strategies in organizational development programs*. Helsinki University of Technology.
- Eriksson, S., & Gustavsson, K. (2013). Centralization in decentralization: A case study of centralized goal-settings effect on employee motivation in a multiunit organization.
- Gera, S. (2013). Virtual teams versus face to face teams: A review of literature. *IOSR Journal of Business and Management*, 11, 01-04.
- Gon, S., & Rawekar, A. (2017). Effectivity of e-learning through WhatsApp as a teaching learning tool. *MVP Journal of Medical Science*, 4(1), 19-25.
- Großer, B., & Baumöl, U. (2017). Virtual teamwork in the context of technological and cultural transformation. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 5(4), 15.
- Hardjana, A. (2016). *Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Heaton, S., & Teece, D. (2013). The functions of middle and top management in the dynamic capabilities framework. *Kindai Management Review*, 1.
- Herujito, Y. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Illia, L., Lurati, F., & La Rocca, A. (2006). Communication flow, channels, content and climate in downsizing.
- Keyton, Joann. (2017). Communication in Organizations. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*. 4. 501-526. 10.1146/annurev-orgpsych-032516-113341.
- Kimble, C. (2011). Building effective virtual teams: How to overcome the problems of trust and identity in virtual teams. *Global Business and Organizational Excellence*, 30(2), 6-15.

- Kootbodien, A., Prasad, N. V., & Ali, M. S. B. S. (2018). Trends and impact of WhatsApp as a mode of communication among Abu Dhabi students. *Media Watch*, 9(2), 257-266.
- Lilian, S. C. (2014). Virtual teams: Opportunities and challenges for e-leaders. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 1251-1261.
- Lipińska, Aneta. (2015). "Knowledge management in a virtual organization." *Jagiellonian Journal of Management* 1.1 (65-76)
- Lloyd, Robert, and Wayne Aho. (2020). "The Four Functions of Management-An essential guide to Management Principles."
- Lunenburg, F. C. (2010). Communication: The process, barriers, and improving effectiveness. *Schooling*, 1(1), 1-10.
- Layng, J. M. (2016). The virtual communication aspect: a critical review of virtual studies over the last 15 years. *Journal of Literacy and Technology*, 17(3), 172-218.
- Marlow, Shannon & Lacerenza, Christina & Salas, Eduardo. (2017). Communication in virtual teams: a conceptual framework and research agenda. *Human Resource Management Review*. 27. 10.1016/j.hrmr.2016.12.005.
- McNamara, D.E. (2009). From Fayol's Mechanistic To Today's Organic Functions Of Management. *American Journal of Business Education*, 2(1).
- Mintzberg, H., 2009. *Managing*. Berrett-Koehler Publishers, pp.258-267.
- Morley, Sandra & Cormican, Kathryn & Folan, Paul. (2014). An Analysis of Virtual Team Characteristics: A Model for Virtual Project Managers. *Journal of technology management & innovation*. 10. 188-203. 10.4067/S0718-27242015000100014.
- Morrison-Smith, S., & Ruiz, J. (2020). Challenges and barriers in virtual teams: a literature review. *SN Applied Sciences*, 2, 1-33.
- Mowshowitz, A. (2002). *Virtual Organization: Toward A Theory of Societal*

Transformation Stimulated by Information Technology. USA: Quorum Book.

- Namhata, R., & Patnaik, P. (2019). The ‘verticals’, ‘horizontal’, and ‘diagonals’ in organisational communication: developing models to mitigate communication barriers through social media applications. In *Digital Business* (pp. 343-373). Springer, Cham.
- Orhan, M. A. (2014). Extending the individual level of virtuality: Implications of task virtuality in virtual and traditional settings. *Administrative Sciences*, 4(4), 400-412.
- Osifo, Charles. (2013). The Effects of Coordination on Organizational Performance: An Intra and Inter Perspective. *Asian Journal of Business and Management*. 01.
- Pace, R.W&Faules, D.F. (2013). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Romli, K. (2014). *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Roth, S. (2016). The Middle Management–new awareness needed in the current information society? (No. 14). *EIKV-Schriftenreihe zum Wissens-und Wertemanagement*.
- Shwarts-Asher, D. (2012). Social communication behaviors of virtual leaders. In *Telecommunication Economics* (pp. 67-77). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Seitan, R. (2018). Strategic Organizational Communication The Concept of Strategy- A Literature Review. *Acta Universitatis Danubius. Communicatio*, 12(2), 45-55.
- Seufert, T. Hoßfeld, A. Schwind, V. Burger and P. Tran-Gia, "Group-based communication in WhatsApp," (2016) IFIP Networking Conference (IFIP Networking) and Workshops, Vienna, 2016, pp. 536-541, doi: 10.1109/IFIPNetworking.2016.7497256.
- Stretton, A. (2015). Approaches to increasing Level 3: “Business” success.

- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Supriyanto&Maharani A. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Törmänen, M. (2017). Virtual teams: considerations, advantages and disadvantages.
- Tamošiūnaitė, Rūta. (2011). Organization Virtual or Networked?. *Social Technologies*. 1. 49–60.
- Tsolias, P., & Zilkiqi, A. (2020). Leaders Perception of Virtual communication:- leadership and communication mediated through technology.
- Vladutescu, S., Budica, I., Dumitru, A., & Stanescu, G. C. (2015). Functions and forms of managerial communication. *Polish Journal of Management Studies*, 12.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:PT Grasindo.
- Wood, J. C., & Wood, M. C. (Eds.). (2002). *Henri Fayol: Critical evaluations in business and management* (Vol. 2). Taylor & Francis.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- We are social.com. (2019, 1 Maret). Global Digital Report 2019. Diakses pada 25 September 2019, dari <https://wearesocial.com/global-digital-report-2019>
- Buffer.com. (2021, Febuari). State of Social 2019. Diakses pada 3 Mei 2021, dari <https://buffer.com/state-of-social-2019>
- Statista.com (2019, juli). Indonesia Social Network Penetration 2019. Diakses pada 10 Mei 2021, dari <https://www.statista.com/statistics/284437/indonesia-social-network-penetration/>

LAMPIRAN KUISIONER

Nama :

Jabatan:

Berdasarkan kuisisioner mengenai fungsi manajemen Peduli Indonesia, siapakah yang memberikan informasi kepada anda terkait pesan dibawah ini, dan Media apakah yang anda gunakan ketika menerima pesan tersebut?

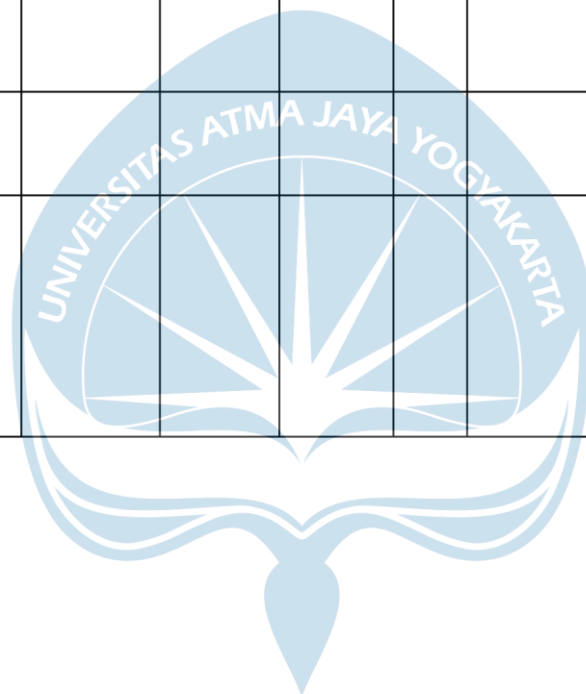
Informasi	Sumber Pemberi Informasi					Media				
	<i>Executive Director</i>	<i>Deputy Executive Director</i>	<i>Director</i>	<i>Manager</i>	<i>Staff</i>	WhatsApp group	WhatsApp Personal	Email	Telepon	Tatap Muka
PLANNING										
1. Menjelaskan dan memastikan tujuan Peduli Indonesia.										
2. Meramalkan kondisi dan peristiwa yang akan datang mengenai kegiatan Peduli Indonesia yang akan dilakukan.										
3. Memperkirakan kondisi-kondisi pekerjaan Peduli Indonesia yang dilakukan.										
4. Memilih tugas yang sesuai demi tercapainya tujuan Peduli Indonesia.										
5. Membuat rencana Peduli Indonesia secara menyeluruh										

6. Membuat kebijakan, prosedur, standar, dan metode-metode untuk pelaksanaan kerja Peduli Indonesia.										
7. Mengubah rencana sesuai dengan petunjuk hasil diskusi Peduli Indonesia										
ORGANIZING										
8. Membagi pekerjaan Peduli Indonesia dalam tugas-tugas operasional.										
9. Mengelompokkan tugas-tugas Peduli Indonesia kedalam posisi-posisi secara operasional.										
10. Menggabungkan jabatan-jabatan Peduli Indonesia ke dalam unit-unit yang saling berkaitan.										
11. Memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan Peduli Indonesia yang sesuai.										
12. Menjelaskan persyaratan pekerjaan Peduli Indonesia dari setiap jabatan.										
13. Menyesuaikan wewenang dan tanggung jawab pekerjaan Peduli										

Indonesia bagi setiap anggota.										
14. Menyediakan berbagai fasilitas kebutuhan Peduli Indonesia untuk anggota.										
15. Menyelaraskan organisasi sesuai dengan petunjuk hasil perencanaan Peduli Indonesia.										
COMMANDING										
16. Mendorong anggota untuk berpartisipasi terhadap semua keputusan tindakan dan perbuatan dalam Peduli Indonesia.										
17. Mengarahkan dan menantang orang lain agar bekerja sebaik-baiknya.										
18. Memotivasi anggota.										
19. Berkomunikasi secara efektif terkait penyelenggaraan tugas Peduli Indonesia.										
20. Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.										

21. Memberi imbalan penghargaan terhadap pekerja yang melakukan pekerjaan Peduli Indonesia dengan baik.											
22. Mencukupi keperluan anggota sesuai dengan kegiatan pekerjaan Peduli Indonesia.											
23. Berupaya memperbaiki pengarahannya sesuai dengan petunjuk perencanaan Peduli Indonesia.											
COORDINATION											
24. Menyelesaikan adanya kesalahpahaman dan percek-cokkan yang terjadi dalam Peduli Indonesia											
25. Menyelaraskan setiap pekerjaan yang dilakukan anggota agar sesuai dengan tujuan Peduli Indonesia.											
26. Mengintegrasikan semua tugas, kegiatan dan pekerjaan anggota organisasi pada target yang telah direncanakan.											
CONTROLLING											
27. Membandingkan hasil-hasil pekerjaan Peduli											

Indonesia dengan rencana secara keseluruhan.											
28. Memindahkan data secara terkait tugas dan hasil terperinci agar dapat terlihat perbandingan dan penyimpangan-penyimpangannya.											
29. Membuat saran tindakan perbaikan jika dirasa oleh anggota.											
30. Memberitahu anggota-anggota yang bertanggung jawab terhadap pemberian penjelasan dalam pelaksanaan tugas Peduli Indonesia.											



LAMPIRAN OLAH DATA

1. OLAH DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. VALIDITAS DAN RELIABILITAS FUNGSI PLANNING

1) Validitas fungsi *planning*

a. Sumber informasi fungsi *planning*

		Correlations						
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7
soal1	Pearson Correlation	1	.570*	.317	.618**	.734**	.645**	.258
	Sig. (2-tailed)		.014	.200	.006	.001	.004	.302
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal2	Pearson Correlation	.570*	1	.624**	.681**	.412	.505*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.014		.006	.002	.089	.033	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal3	Pearson Correlation	.317	.624**	1	.719**	.424	.468*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.200	.006		.001	.080	.050	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal4	Pearson Correlation	.618**	.681**	.719**	1	.682**	.581*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.001		.002	.011	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal5	Pearson Correlation	.734**	.412	.424	.682**	1	.531*	.529*
	Sig. (2-tailed)	.001	.089	.080	.002		.023	.024
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal6	Pearson Correlation	.645**	.505*	.468*	.581*	.531*	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004	.033	.050	.011	.023		.007
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal7	Pearson Correlation	.258	.622**	.623**	.658**	.529*	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.302	.006	.006	.003	.024	.007	
	N	18	18	18	18	18	18	18
Total jawaban	Pearson Correlation	.746**	.795**	.764**	.894**	.793**	.766**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Media komunikasi fungsi *planning*

Correlations								
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7
soal1	Pearson Correlation	1	.478*	.478*	.478*	.200	.791**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.045	.045	.045	.426	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal2	Pearson Correlation	.478*	1	.679**	.357	.478*	.661**	.357
	Sig. (2-tailed)	.045		.002	.146	.045	.003	.146
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal3	Pearson Correlation	.478*	.679**	1	.357	.478*	.661**	.357
	Sig. (2-tailed)	.045	.002		.146	.045	.003	.146
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal4	Pearson Correlation	.478*	.357	.357	1	.120	.661**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.045	.146	.146		.637	.003	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal5	Pearson Correlation	.200	.478*	.478*	.120	1	.316	.120
	Sig. (2-tailed)	.426	.045	.045	.637	.201	.637	.029
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal6	Pearson Correlation	.791**	.661**	.661**	.661**	.316	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.003	.003	.201	.003	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
soal7	Pearson Correlation	.837**	.357	.357	.679**	.120	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.146	.146	.002	.637	.003	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18
Total jawaban	Pearson Correlation	.809**	.769**	.769**	.703**	.515*	.901**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.029	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Reliabilitas Fungsi *planning*

a. Sumber informasi fungsi *planning*

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.869	7

b. Media komunikasi fungsi *planning*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	8

B. VALIDITAS DAN RELIABILITAS FUNGSI ORGANIZING

1) Validitas fungsi *organizing*

b. Sumber informasi fungsi *organizing*

		Correlations								
		soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	totaljawaban
soal8	Pearson Correlation	1	.840**	.471*	.295	.476*	.312	.208	.147	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.048	.234	.046	.208	.409	.560	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal9	Pearson Correlation	.840**	1	.564*	.421	.364	.334	.161	.283	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.082	.138	.175	.524	.256	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal10	Pearson Correlation	.471*	.564*	1	.670**	.445	.535*	.449	.421	.790**
	Sig. (2-tailed)	.048	.015		.002	.064	.022	.062	.082	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal11	Pearson Correlation	.295	.421	.670**	1	.727**	.722**	.543*	.556*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.234	.082	.002		.001	.001	.020	.017	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal12	Pearson Correlation	.476*	.364	.445	.727**	1	.887**	.334	.619**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.046	.138	.064	.001		.000	.176	.006	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal13	Pearson Correlation	.312	.334	.535*	.722**	.887**	1	.377	.596**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.208	.175	.022	.001	.000		.123	.009	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal14	Pearson Correlation	.208	.161	.449	.543*	.334	.377	1	.244	.585*
	Sig. (2-tailed)	.409	.524	.062	.020	.176	.123		.329	.011
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal15	Pearson Correlation	.147	.283	.421	.556*	.619**	.596**	.244	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.560	.256	.082	.017	.006	.009	.329		.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
totaljawaban	Pearson Correlation	.663**	.697**	.790**	.827**	.811**	.795**	.585*	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.011	.003	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Media komunikasi fungsi organizing

		Correlations											
		Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Total			
Soal_8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 18	,438 18	,438 18	,316 18	,316 18	,438 18	,316 18	,686 ^{**} 18	,678 ^{**} 18			
Soal_9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,438 18	1 18	,438 18	,316 18	,791 ^{**} 18	,438 18	,316 18	,686 ^{**} 18	,775 ^{**} 18			
Soal_10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,438 18	,438 18	1 18	,791 ^{**} 18	,316 18	,438 18	,316 18	,686 ^{**} 18	,775 ^{**} 18			
Soal_11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,316 18	,316 18	,791 ^{**} 18	1 18	,200 18	,316 18	,200 18	,542 [*] 18	,653 ^{**} 18			
Soal_12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,316 18	,791 ^{**} 18	,316 18	,200 18	1 18	,316 18	,200 18	,542 [*] 18	,653 ^{**} 18			
Soal_13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,438 18	,438 18	,438 18	,316 18	,316 18	1 18	,316 18	,686 ^{**} 18	,678 ^{**} 18			
Soal_14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,316 18	,316 18	,316 18	,200 18	,200 18	,316 18	1 18	,542 [*] 18	,572 [*] 18			
Soal_15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,686 ^{**} 18	,686 ^{**} 18	,686 ^{**} 18	,542 [*] 18	,542 [*] 18	,686 ^{**} 18	,542 [*] 18	1 18	,930 ^{**} 18			
Total	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,678 ^{**} 18	,775 ^{**} 18	,775 ^{**} 18	,653 ^{**} 18	,653 ^{**} 18	,678 ^{**} 18	,572 [*] 18	,930 ^{**} 18	1 18			

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Reliabilitas fungsi organizing

a. Sumber informasi fungsi organizing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	8

b. Media komunikasi fungsi organizing

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	8

C. VALIDITAS DAN RELIABILITAS FUNGSI COMMANDING

1) Validitas fungsi *commanding*

a. Sumber informasi fungsi *commanding*

Correlations									
	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	Total_jawaban
soal16 Pearson Correlation	1	.763**	.762**	.262	.487*	.207	.262	.344	.614**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.293	.041	.410	.294	.162	.007
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal17 Pearson Correlation	.763**	1	.638**	.549*	.526*	.405	.520*	.533*	.752**
Sig. (2-tailed)	.000		.004	.018	.025	.096	.027	.023	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal18 Pearson Correlation	.762**	.638**	1	.482*	.830**	.615**	.536*	.632**	.856**
Sig. (2-tailed)	.000	.004		.043	.000	.007	.022	.005	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal19 Pearson Correlation	.262	.549*	.482*	1	.639**	.493*	.818**	.734**	.788**
Sig. (2-tailed)	.293	.018	.043		.004	.038	.000	.001	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal20 Pearson Correlation	.487*	.526*	.830**	.639**	1	.804**	.697**	.762**	.910**
Sig. (2-tailed)	.041	.025	.000	.004		.000	.001	.000	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal21 Pearson Correlation	.207	.405	.615**	.493*	.804**	1	.611**	.678**	.768**
Sig. (2-tailed)	.410	.096	.007	.038	.000		.007	.002	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal22 Pearson Correlation	.262	.520*	.536*	.818**	.697**	.611**	1	.851**	.834**
Sig. (2-tailed)	.294	.027	.022	.000	.001	.007		.000	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
soal23 Pearson Correlation	.344	.533*	.632**	.734**	.762**	.678**	.851**	1	.867**
Sig. (2-tailed)	.162	.023	.005	.001	.000	.002	.000		.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total_jawaban Pearson Correlation	.614**	.752**	.856**	.788**	.910**	.768**	.834**	.867**	1
Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Media komunikasi fungsi *commanding*

		Correlations								
		Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Total_Jawaban
Soal_16	Pearson Correlation	1	,699**	,740**	,722**	,806**	,442	,433	,442	,903**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,000	,066	,073	,066	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_17	Pearson Correlation	,699**	1	,777**	,571*	,614**	,648**	,080	,065	,766**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,013	,007	,004	,753	,798	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_18	Pearson Correlation	,740**	,777**	1	,772**	,812**	,902**	,173	,141	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,491	,577	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_19	Pearson Correlation	,722**	,571*	,772**	1	,927**	,631**	,626**	,631*	,917**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000		,000	,005	,005	,005	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_20	Pearson Correlation	,806**	,614**	,812**	,927**	1	,665**	,627**	,665**	,956**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000		,003	,005	,003	,000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_21	Pearson Correlation	,442	,648**	,902**	,631**	,665**	1	-,072	-,059	,644**
	Sig. (2-tailed)	,066	,004	,000	,005	,003		,775	,817	,004
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_22	Pearson Correlation	,433	,080	,173	,626**	,627**	-,072	1	,969**	,566*
	Sig. (2-tailed)	,073	,753	,491	,005	,005	,775		,000	,014
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal_23	Pearson Correlation	,442	,065	,141	,631**	,665**	-,059	,969**	1	,564*
	Sig. (2-tailed)	,066	,798	,577	,005	,003	,817	,000		,015
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total_Jawaban	Pearson Correlation	,903**	,766**	,862**	,917**	,956**	,644**	,566*	,564*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,014	,015	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Reliabilitas fungsi *commanding*

a. Sumber informasi fungsi *commanding*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	
	N of Items
.931	8

b. Media komunikasi fungsi *commanding*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	8

D. VALIDITAS DAN RELIABILITAS FUNGSI COORDINATION

1) Validitas fungsi *coordination*

a. Sumber informasi fungsi *coordination*

		Correlations			
		soal24	soal25	soal26	totaljawaban
Soal24	Pearson Correlation	1	.401	.593**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.099	.010	.000
	N	18	18	18	18
soal25	Pearson Correlation	.401	1	.071	.707**
	Sig. (2-tailed)	.099		.780	.001
	N	18	18	18	18
soal26	Pearson Correlation	.593**	.071	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.010	.780		.001
	N	18	18	18	18
totaljawaban	Pearson Correlation	.834**	.707**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Media komunikasi fungsi *coordination*

		Correlations			
		soal24	soal25	soal26	totaljawaban
soal24	Pearson Correlation	1	.301	.272	.684**
	Sig. (2-tailed)		.225	.275	.002
	N	18	18	18	18
soal25	Pearson Correlation	.301	1	.686**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.225		.002	.000
	N	18	18	18	18
soal26	Pearson Correlation	.272	.686**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.275	.002		.000
	N	18	18	18	18
totaljawaban	Pearson Correlation	.684**	.847**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	
	N	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Reliabilitas fungsi *coordination*

a. Sumber informasi fungsi *coordination*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	3

b. Media komunikasi fungsi *coordination*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	3

E. VALIDITAS DAN RELIABILITAS FUNGSI CONTROLLING

1) Validitas fungsi *controlling*

a. Sumber informasi fungsi *controlling*

		Correlations				
		soal27	soal28	soal29	soal30	totaljawaban
soal27	Pearson Correlation	1	.373	.516*	.516*	.768**
	Sig. (2-tailed)		.127	.028	.028	.000
	N	18	18	18	18	18
soal28	Pearson Correlation	.373	1	.791**	.791**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.127		.000	.000	.000
	N	18	18	18	18	18
soal29	Pearson Correlation	.516*	.791**	1	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000		.000	.000
	N	18	18	18	18	18
soal30	Pearson Correlation	.516*	.791**	1.000**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000		.000
	N	18	18	18	18	18
totaljawaban	Pearson Correlation	.768**	.824**	.924**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Media komunikasi fungsi *controlling*

Correlations		soal27	soal28	soal29	soal30	totaljawaban
soal27	Pearson Correlation	1	.705**	.705**	.705**	.939**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.000
	N	18	18	18	18	18
soal28	Pearson Correlation	.705**	1	1.000**	1.000**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	18	18	18	18	18
soal29	Pearson Correlation	.705**	1.000**	1	1.000**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	18	18	18	18	18
soal30	Pearson Correlation	.705**	1.000**	1.000**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	18	18	18	18	18
totaljawaban	Pearson Correlation	.939**	.906**	.906**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Reliabilitas fungsi *controlling*

a. Sumber informasi fungsi *controlling*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

b. Media komunikasi fungsi *controlling*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	4

2. OLAH DATA DISTRIBUSI FREKUENSI

2.1 DISTRIBUSI FREKUENSI FUNGSI PLANNING

a. Distribusi frekuensi sumber informasi fungsi *planning*

Statistics

		Jabatan_Planning1	Jabatan_planning2	Jabatan_planning3	Jabatan_Planning4	Jabatan_planning5	Jabatan_Planning6	Jabatan_Planning7
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Jabatan_Planning1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	11	61.1	61.1	61.1
	director department	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_planning3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	6	33.3	33.3	33.3
	deputy executive director	1	5.6	5.6	38.9
	director department	9	50.0	50.0	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Planning4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	5	27.8	27.8	27.8
	deputy executive director	1	5.6	5.6	33.3
	director department	10	55.6	55.6	88.9
	Manager department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_planning5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	9	50.0	50.0	50.0
	director department	6	33.3	33.3	83.3
	Manager department	1	5.6	5.6	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Planning6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	12	66.7	66.7	66.7
	director department	6	33.3	33.3	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Planning7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	10	55.6	55.6	55.6
	deputy executive director	1	5.6	5.6	61.1
	director department	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpanan Frekuensi dan Persentase

		FREKUENS	FREKUENS	FREKUENS	FREKUENS	FREKUENS	FREKUENS		
JABATAN	FREKUENSI PLANNING 1	PLANNING 2	PLANNING 3	PLANNING 4	PLANNING 5	PLANNING 6	PLANNING 7	Total Frekuensi	Total Persentase
ED	11	8	6	5	9	12	10	61	48%
DED	0	1	1	1	0	6	1	10	8%
Director	7	8	9	10	6	0	7	47	37%
Manager	0	0	0	2	1	0	0	3	2%
Staff	0	1	2	0	2	0	0	5	4%
TOTAL	18	18	18	18	18	18	18	126	100%

b. Distribusi frekuensi media komunikasi fungsi *planning*

Statistics

		Media_Pla nning1	Media_plan ning2	Media_Plan ning3	Media_Plan ning4	Media_plan ning5	Media_plan ning6	Media_Pla nning7
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18
	Missin g	0	0	0	0	0	0	0

Media_Planning1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	15	83.3	83.3	83.3
	WhatsApp personal	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_planning2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	14	77.8	77.8	77.8
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_Planning3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	14	77.8	77.8	77.8
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_Planning4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	14	77.8	77.8	77.8
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_planning5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	15	83.3	83.3	83.3
	WhatsApp personal	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_planning6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	16	88.9	88.9	88.9
	WhatsApp personal	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_Planning7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	14	77.8	77.8	77.8
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Frekuensi dan Persentase

MEDIA KOMUNIKAS	FREKUENSI PLANNING 1	FREKUENS PLANNING 2	FREKUENS PLANNING 3	FREKUENS PLANNING 4	FREKUENS PLANNING 5	FREKUENS PLANNING 6	FREKUENS PLANNING 7	Total Frekuensi	Total Persentase
WAG	15	14	14	14	15	16	14	102	81%
WAP	3	4	4	4	3	2	4	24	19%
Email	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Telepon	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Tatap Muka	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
TOTAL	18	18	18	18	18	18	18	126	100%

2.2 Distribusi Frekuensi Fungsi *organizing*

a. Distribusi frekuensi sumber informasi fungsi *organizing*

Statistics									
		Jabatan_Org anizing8	Jabatan_Org anizing9	Jabatan_organizing10	Jabatan_Org anizing11	Jabatan_Org anizing12	Jabatan_organizing13	Jabatan_Org anizing14	Jabatan_organizing15
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Jabatan_Organizing8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	6	33.3	33.3	33.3
	director department	10	55.6	55.6	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Organizing9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	4	22.2	22.2	22.2
	deputy executive director	1	5.6	5.6	27.8
	director department	11	61.1	61.1	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_organizing10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	5	27.8	27.8	27.8
	deputy executive director	1	5.6	5.6	33.3
	director department	10	55.6	55.6	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Organizing11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	4	22.2	22.2	22.2
	deputy executive director	2	11.1	11.1	33.3
	director department	12	66.7	66.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan Organizing12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	8	44.4	44.4	44.4
	deputy executive director	1	5.6	5.6	50.0
	director department	9	50.0	50.0	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan organizing13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	5	27.8	27.8	27.8
	deputy executive director	3	16.7	16.7	44.4
	director department	8	44.4	44.4	88.9
	Manager department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan Organizing14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	8	44.4	44.4	44.4
	deputy executive director	1	5.6	5.6	50.0
	director department	7	38.9	38.9	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan organizing15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	10	55.6	55.6	55.6
	director department	7	38.9	38.9	94.4
	staff department	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi ORGANIZING

JABATAN	FREKUENSI ORGANIZIN G 8	FREKUENSI ORGANIZIN G 9	FREKUENSI ORGANIZIN G 10	FREKUENSI ORGANIZIN G 11	FREKUENSI ORGANIZIN G 12	FREKUENSI ORGANIZIN G 13	FREKUENSI ORGANIZIN G 14	FREKUENSI ORGANIZIN G 15	Total FREKUENSI	Total Persentase
ED	6	4	5	4	8	5	8	10	50	35%
DED	0	1	1	2	1	3	1	0	9	6%
Director	10	11	10	12	9	8	7	7	74	51%
Manager	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1%
Staff	2	2	2	0	0	0	2	1	9	6%
TOTAL	18	18	18	18	18	18	18	18	144	100%

b. Distribusi frekuensi media komunikasi fungsi *organizing*

Statistics									
		Media_Organi zing8	Media_organ zing9	Media_Organi zing10	Media_organ zing11	Media_organ zing12	Media_organ zing13	Media_organ zing14	Media_organ zing15
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Media_Organizing8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Media_organizing9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	16	88.9	88.9	88.9
WhatsApp personal	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Media_Organizing10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	16	88.9	88.9	88.9
WhatsApp personal	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Media_organizing11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	15	83.3	83.3	83.3
WhatsApp personal	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Media_organizing12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Media_organizing13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	16	88.9	88.9	88.9
WhatsApp personal	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Media_organizing14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Media_organizing15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Simpulan Distribusi Frekuensi ORGANIZING

MEDIA KOMUNIKAS	FREKUENSI ORGANIZIN G 8	FREKUENSI ORGANIZIN G 9	FREKUENSI ORGANIZIN G 10	FREKUENSI ORGANIZIN G 11	FREKUENSI ORGANIZIN G 12	FREKUENSI ORGANIZIN G 13	FREKUENSI ORGANIZIN G 14	FREKUENSI ORGANIZIN G 15	Total Frekuensi	Total Presentase
WAG	18	16	16	15	18	16	18	18	135	94%
WAP	0	2	2	3	0	2	0	0	9	6%
Email	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Telepon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Tatap Muka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
TOTAL	18	18	18	18	18	18	18	18	144	100%

2.3 Distribusi Frekuensi Fungsi *commanding*

a. Distribusi frekuensi sumber informasi fungsi *commanding*

		Statistics							
		Jabatan_com manding16	Jabatan_com manding17	Jabatan_com manding18	Jabatan_Co mmanding19	Jabatan_com manding20	Jabatan_com manding21	Jabatan_com manding22	Jabatan_com manding23
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Jabatan_commanding16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid executive director	4	22.2	22.2	22.2
deputy executive director	2	11.1	11.1	33.3
director department	11	61.1	61.1	94.4
Manager department	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	7	38.9	38.9	38.9
	deputy executive director	1	5.6	5.6	44.4
	director department	8	44.4	44.4	88.9
	Manager department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	4	22.2	22.2	22.2
	deputy executive director	2	11.1	11.1	33.3
	director department	7	38.9	38.9	72.2
	Manager department	3	16.7	16.7	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Commanding19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	6	33.3	33.3	33.3
	deputy executive director	4	22.2	22.2	55.6
	director department	5	27.8	27.8	83.3
	Manager department	1	5.6	5.6	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	10	55.6	55.6	55.6
	deputy executive director	1	5.6	5.6	61.1
	director department	3	16.7	16.7	77.8
	Manager department	2	11.1	11.1	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	11	61.1	61.1	61.1
	director department	6	33.3	33.3	94.4
	staff department	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	12	66.7	66.7	66.7
	director department	5	27.8	27.8	94.4
	staff department	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_commanding23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	11	61.1	61.1	61.1
	deputy executive director	2	11.1	11.1	72.2
	director department	4	22.2	22.2	94.4
	Manager department	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi COMMANDING

JABATAN	COMMANDI NG 16	COMMANDI NG 17	COMMANDI NG 18	COMMANDI NG 19	COMMANDI NG 20	COMMANDI NG 21	COMMANDI NG 22	COMMANDI NG 23	Total FREKUENS	Total Persentase
ED	4	7	4	6	10	11	12	11	65	45%
DED	2	1	2	4	1	0	5	2	17	12%
Director	11	8	7	5	3	6	0	4	44	31%
Manager	1	2	3	1	2	0	0	1	10	7%
Staff	0	0	2	2	2	1	1	0	8	6%
TOTAL	18	18	18	18	18	18	18	18	144	100%

b. Distribusi frekuensi media komunikasi fungsi *commanding*

Statistics									
		Media_comm anding16	Media_comm anding17	Media_Com manding18	Media_Com manding19	Media_comm anding20	Media_comm anding21	Media_comm anding22	Media_comm anding23
N	Valid	18	18	18	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Media_commanding16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	11	61.1	61.1	61.1
	WhatsApp personal	3	16.7	16.7	77.8
	Tatap muka	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_commanding17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	12	66.7	66.7	66.7
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	88.9
	Tatap muka	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_Commanding18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	13	72.2	72.2	72.2
	WhatsApp personal	4	22.2	22.2	94.4
	Tatap muka	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_Commanding19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	8	44.4	44.4	44.4
	WhatsApp personal	8	44.4	44.4	88.9
	Tatap muka	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_commanding20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	14	77.8	77.8	77.8
	WhatsApp personal	2	11.1	11.1	88.9
	Tatap muka	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_commanding21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Media_commanding22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	16	88.9	88.9	88.9
	WhatsApp personal	1	5.6	5.6	94.4
	Tatap muka	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_commanding23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	18	100.0	100.0	100.0

Simpulan Distribusi Frekuensi COMMANDING

		FREKUENS FREKUENS FREKUENS FREKUENS FREKUENS FREKUENS FREKUENS FREKUENS								Total Frekuensi	Total Presentase
MEDIA KOMUNIKAS		COMMANDI NG 16	COMMANDI NG 17	COMMANDI NG 18	COMMANDI NG 19	COMMANDI NG 20	COMMANDI NG 21	COMMANDI NG 22	COMMANDI NG 23		
WAG		11	12	13	8	14	18	16	18	110	76%
WAP		3	4	4	8	2	0	1	0	22	15%
Email		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Tatap Muka		4	2	1	2	2	0	1	0	12	8%
TOTAL		18	18	18	18	18	18	18	18	144	100%

2.4 Distribusi frekuensi fungsi *coordination*

a. Distribusi frekuensi sumber informasi *coordination*

Statistics

		Jabatan_coordination24	Jabatan_Coordination25	Jabatan_coordination26
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0

Jabatan_coordination24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	12	66.7	66.7	66.7
	deputy executive director	2	11.1	11.1	77.8
	director department	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_Coordination25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	12	66.7	66.7	66.7
	deputy executive director	2	11.1	11.1	77.8
	director department	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_coordination26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	10	55.6	55.6	55.6
	deputy executive director	2	11.1	11.1	66.7
	director department	4	22.2	22.2	88.9
	staff department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi COORDINATION

JABATAN	FREKUENSI COORDINATION 24	FREKUENSI COORDINATION 25	FREKUENSI COORDINATION 26	Total Frekuensi	Total Persentase
ED	12	12	10	34	63%
DED	2	2	2	6	11%
Director	4	4	4	12	22%
Manager	0	0	0	0	0%
Staff	0	0	2	2	4%
TOTAL	18	18	18	54	100%

b. Distribusi frekuensi media komunikasi fungsi *coordination*

Statistics				
		Media_coordination 24	Media_coordination 25	Media_coordination 26
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0

Media_coordination24				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	4	22.2	22.2
	WhatsApp personal	4	22.2	44.4
	telepon	10	55.6	100.0
	Total	18	100.0	

Media_coordination25				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	4	22.2	22.2
	WhatsApp personal	4	22.2	44.4
	telepon	10	55.6	100.0
	Total	18	100.0	

Media_coordination26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	9	50.0	50.0	50.0
	WhatsApp personal	5	27.8	27.8	77.8
	telepon	3	16.7	16.7	94.4
	Tatap muka	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi COORDINATION

MEDIA KOMUNIKASI	FREKUENSI COORDINATION 24	FREKUENSI COORDINATION 25	FREKUENSI COORDINATION 26	Total Frekuensi	Total Persentase
WAG	4	4	9	17	31%
WAP	4	4	5	13	24%
Email	0	0	0	0	0%
Telepon	10	10	3	23	43%
Tatap Muka	0	0	1	1	2%
TOTAL	18	18	18	54	100%

2.5 Distribusi frekuensi fungsi *controlling*

1. Distribusi sumber informasi fungsi *controlling*

Statistics

	Jabatan_controlling27	Jabatan_controlling28	Jabatan_controlling29	Jabatan_controlling30
N Valid	18	18	18	18
Missing	0	0	0	0

Jabatan_controlling27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	9	50.0	50.0	50.0
	deputy executive director	1	5.6	5.6	55.6
	director department	7	38.9	38.9	94.4
	staff department	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_controlling28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	15	83.3	83.3	83.3
	director department	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_controlling29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	16	88.9	88.9	88.9
	director department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Jabatan_controlling30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	executive director	16	88.9	88.9	88.9
	director department	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi CONTROLLING

JABATAN	FREKUEN SI CONTROL LING 27	FREKUEN SI CONTROL LING 28	FREKUEN SI CONTROL LING 29	FREKUEN SI CONTROL LING 30	Total Frekuensi	Total Persentase
ED	9	15	16	16	56	78%
DED	1	3	2	2	8	11%
Director	7	0	0	0	7	10%
Manager	0	0	0	0	0	0%
Staff	1	0	0	0	1	1%
TOTAL	18	18	18	18	72	100%

2. Distribusi frekuensi media komunikasi *controlling*

Statistics

		Media_controlling27	Media_controlling28	Media_controlling29	Media_controlling30
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0

Media_controlling27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp group	7	38.9	38.9	38.9
	WhatsApp personal	7	38.9	38.9	77.8
	telepon	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_controlling28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	telepon	8	44.4	44.4	44.4
	Tatap muka	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_controlling29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	telepon	8	44.4	44.4	44.4
	Tatap muka	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Media_controlling30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	telepon	8	44.4	44.4	44.4
	Tatap muka	10	55.6	55.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Simpulan Distribusi Frekuensi CONTROLLING

MEDIA KOMUNIKASI	FREKUEN SI CONTROL LING 27	FREKUEN SI CONTROL LING 28	FREKUEN SI CONTROL LING 29	FREKUEN SI CONTROL LING 30	Total Frekuensi	Total Persentase
WAG	7	0	0	0	7	10%
WAP	7	0	0	0	7	10%
Email	0	0	0	0	0	0%
Telepon	4	8	8	8	28	39%
Tatap Muka	0	10	10	10	30	42%
TOTAL	18	18	18	18	72	100%



3. OLAH DATA TABULASI SILANG

3.1 Tabulasi silang fungsi *planning*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * media	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%

Jabatan * media Crosstabulation

			media		Total
			WAG	WAP	
Jabatan	ED	Count	54	7	61
		% within media	52.9%	29.2%	48.4%
	DED	Count	2	2	4
		% within media	2.0%	8.3%	3.2%
	director	Count	45	8	53
		% within media	44.1%	33.3%	42.1%
	manager	Count	0	3	3
		% within media	0.0%	12.5%	2.4%
	staff	Count	1	4	5
		% within media	1.0%	16.7%	4.0%
Total		Count	102	24	126
		% within media	100.0%	100.0%	100.0%

3.2 Tabulasi silang fungsi *organizing*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * media	144	100.0%	0	0.0%	144	100.0%

Jabatan * media Crosstabulation

			media		Total
			WAG	WAP	
Jabatan	ED	Count	50	0	50
		% within media	37.0%	0.0%	34.7%
	DED	Count	5	4	9
		% within media	3.7%	44.4%	6.3%
	director	Count	71	3	74
		% within media	52.6%	33.3%	51.4%
	manager	Count	2	0	2
		% within media	1.5%	0.0%	1.4%
	staff	Count	7	2	9
		% within media	5.2%	22.2%	6.3%
	Total	Count	135	9	144
		% within media	100.0%	100.0%	100.0%

3.3 Tabulasi silang fungsi *commanding*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * media	144	100.0%	0	0.0%	144	100.0%

Jabatan * media Crosstabulation

			media			Total
			WAG	WAP	tatapmuka	
Jabatan	ED	Count	62	0	3	65
		% within media	56.4%	0.0%	25.0%	45.1%
	DED	Count	3	7	2	12
		% within media	2.7%	31.8%	16.7%	8.3%
	director	Count	40	5	4	49
		% within media	36.4%	22.7%	33.3%	34.0%
	manager	Count	2	7	1	10
		% within media	1.8%	31.8%	8.3%	6.9%
	staff	Count	3	3	2	8
		% within media	2.7%	13.6%	16.7%	5.6%
	Total	Count	110	22	12	144
		% within media	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

3.4 Tabulasi silang fungsi *coordination*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * media	54	100.0%	0	0.0%	54	100.0%

Jabatan * media Crosstabulation

			media				Total
			WAG	WAP	telepon	tatapmuka	
Jabatan	ED	Count	11	9	11	0	31
		% within media	55.0%	56.3%	64.7%	0.0%	57.4%
	DED	Count	1	4	0	0	5
		% within media	5.0%	25.0%	0.0%	0.0%	9.3%
	director	Count	8	2	4	1	15
		% within media	40.0%	12.5%	23.5%	100.0%	27.8%
	staff	Count	0	1	2	0	3
		% within media	0.0%	6.3%	11.8%	0.0%	5.6%
Total		Count	20	16	17	1	54
		% within media	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

3.5 Tabulasi silang fungsi *controlling*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jabatan * media	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%

Jabatan * media Crosstabulation

			media				Total
			WAG	WAP	telepon	tatapmuka	
Jabatan	ED	Count	9	0	24	29	62
		% within media	90.0%	0.0%	100.0%	80.6%	86.1%
	director	Count	1	1	0	7	9
		% within media	10.0%	50.0%	0.0%	19.4%	12.5%
	staff	Count	0	1	0	0	1
		% within media	0.0%	50.0%	0.0%	0.0%	1.4%
Total	Count	10	2	24	36	72	
	% within media	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Distribusi Frekuensi Jawaban yang Dominan atau Tidak Dominan Kuisioner PLANNING

Jabatan	Soal Nomer 1		Soal Nomer 2		Soal Nomer 3		Soal Nomer 4		Soal Nomer 5		Soal Nomer 6		Soal Nomer 7	
	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA
ED	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
DED	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Dir. HRD	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. PR	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Project	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Manager. Hrd	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Man. PR	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Project	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Man. Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD 2	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff PR	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff PR 2	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff Project	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff Project 2	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN

Distribusi Frekuensi Jawaban yang Dominan atau Tidak Dominan Kuisnioner ORGANIZING

Jabatan	Soal Nomer 8		Soal Nomer 9		Soal Nomer 10		Soal Nomer 11		Soal Nomer 12		Soal Nomer 13		Soal Nomer 14		Soal Nomer 15	
	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA
ED	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
DED	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. HRD	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. PR	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Project	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Cedit	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Manager. Hrd	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Man. PR	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Project	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Man. Cedit	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff HRD 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff PR	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff PR 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Project	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff Project 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN

Distribusi Frekuensi Jawaban yang Dominan atau Tidak Dominan Kuisisioner COMMANDING

Jabatan	Soal Nomor 16		Soal Nomor 17		Soal Nomor 18		Soal Nomor 19		Soal Nomor 20		Soal Nomor 21		Soal Nomor 22		Soal Nomor 23	
	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA
i ED	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
DED	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Dir. HRD	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Dir. PR	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Dir. Project	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Dir. Cedit	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
i Manager. Hrd	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
i Man. PR	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Project	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Man. Cedit	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD 2	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Staff PR	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff PR 2	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff Project	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Staff Project 2	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
i Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
i Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN

Distribusi Frekuensi Jawaban yang Dominan atau Tidak Dominan Kuisisioner COORDINATION

	Soal Nomer 24		Soal Nomer 25		Soal Nomer 26	
Jabatan	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA
ED	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
DED	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. HRD	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Dir. PR	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Dir. Proje	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Dir. Cedit	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Manager. I	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Man. PR	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Proje	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Man. Cedit	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff HRD	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff HRD 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff PR	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff PR 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Staff Proje	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Proje	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN

Distribusi Frekuensi Jawaban yang Dominan atau Tidak Dominan Kuisioner CONTROLLING

Jabatan	Soal Nomer 27		Soal Nomer 28		Soal Nomer 29		Soal Nomer 30	
	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA	SUMBER INFORMASI	MEDIA
ED	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
DED	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. HRD	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. PR	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Project	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Dir. Cedit	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Manager. Hrd	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN
Man. PR	TIDAK DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Project	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Man. Cedit	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN
Staff HRD	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff HRD 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff PR	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff PR 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Project	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Project 2	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN
Staff Cedit	DOMINAN	DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN	DOMINAN	TIDAK DOMINAN

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Wawancara anggota *Top management*

a. Presiden IYOIN

Waktu : 11 Januari 2020

Tempat : Melalui Sambungan Telepon

Nama : Presiden IYOIN

Posisi : Ketua IYOIN Nasional

P	Halo selamat siang kak Bagas, perkenalkan nama saya Ribka Silvianna dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saya yang kemarin minta izin untuk melakukan wawancara untuk penelitian skripsi saya mengenai arus informasi pada fungsi manajemen dalam WhatsApp group Peduli Indonesia. Saya mulai ya wawancaranya kak, apakah bisa dijelaskan IYOIN itu organisasi yang seperti apa?
N	<i>Oh iya</i> , yang kemarin email <i>kan</i> ? <i>Oke-oke</i> jadi IYOIN itu adalah organisasi non formal ya, kita bergerak dibidang pendidikan dan kepemudaan. IYOIN awalnya berdirinya itu tahun 2015 <i>mbak</i> , awalnya didirikan oleh 11 pemuda-pemudi di Malang Jawa Timur dan sampai sekarang. Kita fokus pada program-program yang memberikan <i>insight</i> kepada teman-teman yang memiliki cita-cita untuk menempuh pendidikan di luar negeri. <i>Nah</i> supaya bisa menjangkau banyak orang, kita membuat IYOIN <i>local chapter</i> , sementara ini ada 18 cabang di Indonesia yang dikontrol komunikasi secara virtual. Komunikasi anggota kita bergantung sekali dengan media komunikasi <i>kayak WhatsApp</i> dan juga <i>line</i> , bahkan beberapa program kita ada <i>loh</i> yang sengaja dibuat secara virtual <i>supaya</i>

	bisa menjangkau banyak khalayak yang tertarik untuk melanjutkan Pendidikan di luar negeri.
P	<i>oh begitu ya?</i> Berarti bisa dikatakan kalau IYOIN adalah organisasi virtual?
N	Bisa <i>banget</i> , bahkan kita memang sudah dikenal dengan <i>online organization</i> , sudah begitu identitasnya. Kenapa? Karena jarang mengadakan rapat langsung (tatap muka), seluruh kegiatan kalau bisa dikerjakan daring, dikerjakan daring. <i>Kalau</i> sudah <i>ampun</i> dan <i>gak</i> bisa diselesaikan <i>ya</i> barulah kita bertemu.
P	Media komunikasi yang paling sering digunakan IYOIN apa <i>ya kak?</i>
N	Media komunikasi biasanya <i>line</i> untuk seluruh <i>local chapter</i> <i>ya</i> , jadi semua anggota dari manapun <i>sharing</i> informasi apapun lewat <i>line</i> , tapi kalau per <i>local chapter</i> itu <i>WhatsApp</i> <i>sih</i> , biasanya mereka ada grup <i>WhatsApp</i> untuk komunikasi. Tapi kita juga kadang pakai telepon <i>yah</i> , supaya bisa langsung <i>confirm</i> tentang informasi <i>terus</i> juga <i>ketemuan</i> jika memang dibutuhkan.
P	Kalau pertemuan tatap muka itu sering tidak <i>ya kak?</i> karena tadi disebutkan IYOIN dikenal sebagai organisasi <i>online?</i>
N	<i>To be honest</i> kita <i>tuh</i> <i>itungannya</i> jarang sekali bertemu kecuali untuk program kerja yang <i>memang</i> pertemuan tatap muka. Atau jika memang ada masalah yang mendesak, misalnya <i>miskom</i> atau anggota ada <i>buat</i> kesalahan <i>nah</i> baru <i>tuh</i> kita <i>ketemuan</i> sekalian <i>fellowship</i> . Jadi tetap ada <i>ketemuan</i> tapi karena kondisi tertentu saja <i>sih</i> .
P	Baik kak, terimakasih banyak sudah menjawab pertanyaan saya. Sangat membantu sekali, selamat beraktifitas kembali.
N	Baik <i>mbak</i> Ribka, kalau ada pertanyaan jangan <i>sungkan</i> <i>WhatsApp</i> atau email juga boleh. Saya tutup <i>ya</i> teleponnya <i>mbak</i> . Selamat siang.

b. *Executive director*

Waktu : 15 Januari 2020

Tempat : Tempat tinggal narasumber

Nama : *Executive director*

Posisi : Ketua IYOIN Yogyakarta

P	Halo <i>mas</i> Iqbal, terimakasih ya sudah meluangkan waktunya. Saya Ribka <i>mas</i> , yang kemarin ikut Peduli Indonesia dan menyebarkan kuisisioner. Saya kesini bertujuan untuk wawancara melanjutkan penelitian yang kemarin <i>mas</i> , karena beberapa hasil data memerlukan wawancara.
N	Halo, Iya mbak Ribka sama-sama Mbak saya juga jadi tertarik karena mau di wawancara. Saya <i>pas</i> kemarin dapat <i>WhatsApp</i> Mbak Ribka langsung semangat supaya IYOIN paling <i>gak</i> pernah dijadikan topik penelitian.
P	Iya <i>mas</i> , ini hasil kuisisioner yang kemarin <i>mas</i> ada beberapa yang saya lingkari dan ingin tanyakan. Pertama, bisa dijelaskan <i>mas</i> Iqbal IYOIN organisasi yang seperti apa?
N	IYOIN itu organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan, tujuan kita untuk membuat seluruh anak di Indonesia merasakan kesamarataan Pendidikan, baik dari segi motivasi dan juga dari sisi <i>insight</i> pengetahuan mengenal hal-hal yang dilakukan diluar sekolah. <i>Nah</i> IYOIN ini sering disebut sebagai organisasi virtual karena <i>ya</i> memang kita selalu dan bahkan bergantung dengan media komunikasi virtual dan internet. Karena fokusnya menjangkau seluruh kalangan mau tidak mau kita memperluas jaringan kita secara virtual begitu mbak Ribka. Selain itu juga kita disebut sebagai organisasi virtual karena program dan kegiatan kita banyak sekali yang daring, koordinasi dan interaksi banyak melalui <i>WhatsApp group</i> .

	Kita ada kegiatan yang bahkan hanya menggunakan grup (WhatsApp) untuk koordinasi, cuma kalau PI koordinasinya lewat grup, telepon dan <i>ketemuan</i> karena nanti acaranya adalah <i>gong</i> atau program puncak tahunan IYOIN tapi kembali lagi anggota kita rata-rata komunikasi bergantung dengan grup (WhatsApp).
P	Bagaimana program Peduli Indonesia dilaksanakan oleh IYOIN Yogyakarta?
N	Peduli Indonesia, atau yang sering kita singkat PI ini adalah program dimana kita mengajar satu hari disekolah yang kita tentukan untuk menerima bantuan dan juga akan kita isi dengan sesi <i>sharing</i> tentang bagaimana rasanya belajar diluar negeri. Tujuannya <i>sih</i> agar anak-anak memiliki cita-cita dan semangat melihat dunia dari sisi yang berbeda. Kalau PI, kita koordinasi secara daring, nanti sewaktu kita <i>mau</i> melaksanakan kegiatan barulah bertemu, tapi di PI kalau ada yang perlu dipertemukan untuk dibahas kita tetap laksanakan sewaktu proses koordinasi. Di PI kita menyasanya memang yang dikampung-kampung gitu, IYOIN pastinya yang punya cita-cita supaya yang punya mimpi tinggi untuk bisa sekolah diluar negeri jangan hanya anak-anak yang sekolah dikota saja <i>gitu</i> Mbak. Untuk PI ini, IYOIN kerja sama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia se-Dunia (PPI Dunia) dan kita juga mencari donasi agar <i>gak</i> hanya <i>sharing</i> tapi memberikan bantuan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Karena IYOIN adalah organisasi non-profit yang bergerak dibidang Pendidikan makanya seluruh program isinya tentang segala kegiatan yang mendukung kegiatan Pendidikan di Indonesia.
P	Kalau untuk Peduli Indonesia, media komunikasi yang digunakan apa saja mas Iqbal?

N	Pastinya grup <i>WhatsApp</i> sudah jelas karena rekomendasi dari pusat juga, kemudian <i>WhatsApp personal</i> atau biasa <i>gaulnya</i> disebut PC (personal chat), telepon juga untuk kondisi-kondisi <i>urgent</i> dan butuh lebih jelas dari pada sekedar teks baca dan pertemuan <i>person to person</i> atau <i>ketemuan</i> langsung dengan anggota.
P	Kapan waktu penggunaan media komunikasi yang disebutkan tadi oleh mas Iqbal tadi?
N	Oke, kalau grup sudah pasti untuk informasi yang sifatnya pengumuman, perintah atau informasi yang perlu diperhatikan oleh seluruh anggota. karena sudah jadi satu di grup jadi agar lebih mudah informasi disampaikan dan sekaligus diterima oleh seluruh anggota, bisa jadi bacanya nanti tapi yang penting sudah ada arsip dalam grup. Kalau PC untuk anggota yang kita hubungi karena kepentingan khusus, bisa apa aja sih, ngobrol atau justru koordinasi antar anggota, gerakan bawah tanah <i>hahaha</i> untuk ranah komunikasi pribadi <i>lah</i> . Memang kita selalu memakai <i>personal chat</i> ya untuk mendukung hubungan dan juga percakapan, supaya kerja sama juga lebih baik untuk saling bertukar pikiran tentang Peduli Indonesia. Telepon itu terkait <i>urgensi</i> Mbak, kita telepon jika ada anggota yang susah di <i>reach out</i> dari grup ataupun sudah di PC tapi tidak respon. Terakhir tatap muka atau ketemuan <i>tadi ya</i> ? Itu opsi terakhir sih Mbak, kalau ada kesalahan, masalah atau koordinasi yang rasanya sulit untuk <i>dealing</i> sama anggota mau tidak mau kita harus bertemu.
P	Baik kita mulai masuk ke pertanyaan berdasarkan hasil data ya Mas Iqbal. Berdasarkan hasil olah data, pada fungsi <i>planning</i> kuisioner nomer 1 sampai 7, seluruh anggota mendapatkan informasi dari <i>executive director</i> , bagaimana peran anda dalam proses persiapan Peduli Indonesia?

N	tugas saya adalah memimpin IYOIN, mau apapun kegiatannya perencanaan pasti harus dimulai dari saya meskipun misalnya pada akhirnya saya mendelegasikan tugas, seperti PI (Peduli Indonesia saya delegasikan kepada Irsyad yang menjabat sebagai <i>director project</i> .
P	pada fungsi <i>planning</i> kuisisioner nomor 1 sampai 7, informasi dari <i>executive director</i> banyak mengalir dari WhatsApp group? Mengapa demikian?
N	Iya karena sebagai media komunikasi utama, supaya <i>ringkes</i> juga langsung terkirim ke semua anggota dan agar mudah karena fiturnya mewadahi keperluan organisasi, kalau <i>WhatsApp personal</i> untuk koordinasi pribadi dengan anggota yang berkepentingan dan berkaitan dengan tugas.
P	Mas Iqbal sebagai <i>executive director</i> yaitu pemimpin IYOIN Yogyakarta menerima informasi dari <i>director</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> pada kuisisioner nomor 4? Mengapa demikian?
N	sebelum informasi disampaikan di grup, Irsyad memberikan gambaran ide agar bisa saya evaluasi, penyampaian dilakukan secara personal agar diskusi tertutup dan spesifik, seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa Irsyad menerima delegasi otoritas dari saya untuk dapat bertanggung jawab terhadap Peduli Indonesia, selagi saya mengerjakan laporan untuk rapat komite Nasional IYOIN.
P	Berdasarkan kuisisioner nomer 5 anda menerima informasi dari <i>manager public relations</i> , informasi apa yang anda dapatkan dari <i>manager public relations</i> ?
N	Oh Iya Mbak saya memang sewaktu proses persiapan atau <i>planning</i> dapat <i>insight</i> atau informasi dari mas Saiful berupa masukan karena beliau pernah jadi anggota (IYOIN Nasional), kasih saran agar pelaksanaan

	efektif dan tepat sasaran, pada akhirnya membantu dan jadi <i>insight</i> yang baik.
P	Baik mas Iqbal, pada fungsi <i>organizing</i> atau pengorganisasian anggota kuisisioner nomor 8 sampai 15, anggota dominan memilih anda sebagai sumber informasi pada kuisisioner nomor 12, 14 dan 15, sisanya informasi mengalir dari <i>director department</i> . Bagaimana hal tersebut dapat terjadi?
N	Oh iya Mbak, informasi saya sampaikan dan jelaskan di grup karena Irsyad memegang dua tanggung jawab, yaitu sebagai pimpinan departemen juga. Karena ini mengenai tugas departemen, jadi dia juga butuh koordinasi dengan anggotanya, jadi saya inisiatif saja menyampaikan informasi yang belum disampaikan. Mereka memilih <i>director department</i> itu maksudnya si Irsyad, karena sudah saya sampaikan sebelumnya kalau saya memberikan delegasi otoritas tanggung jawab PI kepada dia kebetulan dia juga memegang tanggung jawab sebagai pimpinan di departemen <i>project</i> yang mengurus susunan acara PI. Delegasi ke <i>director project</i> karena saya rasa dia yang lebih kompeten dan paling bisa berkomunikasi dengan efektif, tidak mudah <i>baper</i> juga dan itu penting untuk kestabilan untuk bisa bantu saya mengurus persiapan PI sampai pelaksanaan
P	Baik, pada kuisisioner nomor 8 sampai 15 anda menerima informasi dari <i>director department</i> , bagaimana anda mendapatkan informasi mengenai pengorganisasian anggota dan tugas dari bawahan anda?
N	Iya jadi <i>director department</i> itu <i>director project</i> ya mbak seperti yang sudah saya sampaikan, karena sudah didelegasikan tentunya informasi datangnya banyak dari Irsyad, sekalian memantau informasi dari dia apakah sudah cukup jelas dan efektif, begitu mbak.
P	Baik mas Iqbal, selanjutnya pada fungsi <i>commanding</i> atau komando kuisisioner nomor 16 sampai 23 informasi dominan mengalir dari anda, tadi

	disebutkan ada delegasi otoritas kepada <i>director project</i> , mengapa demikian?
N	Iya Mbak, tadi saya sempat jelaskan singkat kalau Irsyad yang saya <i>serahi</i> otoritas ini memegang tanggung jawab anggota departemen <i>project</i> juga dan karena mengejar waktu dan juga anggota sangat jarang memberikan laporan kemajuan jadi perlu ada <i>push</i> , sehingga intensitas saya bicara di grup <i>jadi</i> lebih banyak dan sering, sementara Irsyad mengurus departemennya. Tapi iya setelah delegasi justru departemen <i>project</i> susah sekali koordinasi, sehingga Irsyad harus konsentrasi terhadap departemen, dan saya mau tidak mau mengambil alih penyampaian perintah di PI (Peduli Indonesia).
P	Penggunaan <i>WhatsApp group</i> sangat tinggi pada fungsi <i>commanding</i> diikuti oleh penggunaan media alternatif lain, bagaimana anggota menggunakan <i>WhatsApp group</i> dan media komunikasi alternatif untuk berkomunikasi dalam fungsi <i>commanding</i> ?
N	Di fungsi <i>commanding</i> atau komando ini <i>kan</i> lebih mengarah ke informasi untuk mendorong anggota ke tujuan Peduli Indonesia jadi semakin dekat dengan waktu pelaksanaan, pasti akan semakin tinggi dan <i>sering</i> komunikasi di grup terjadi, <i>supaya</i> semua orang bisa kontrol tugas dan pekerjaan sudah sampai ditahap apa dan kendalanya seperti apa. Karena ini berkaitan dengan kekompakan untuk menggapai target <i>kan</i> mbak, karena koordinasi virtual pasti kita akan memaksimalkan komunikasi di “udara”, jadi sudah pasti saat koordinasi, <i>mau</i> lebih jelasnya, atau ingin lebih dalam diskusinya tanpa diganggu <i>chat</i> anggota lain, <i>pakai personal chat</i> . Kalau tidak memungkinkan, misalnya lari dari tanggung jawab atau <i>lelet</i> langsung minta <i>ketemuan</i> saja jelasnya kesulitan dan kemajuan tugasnya seperti apa agar dapat dievaluasi. Intinya kalau saya karena banyak mendorong komunikasi di grup menekankan aja ke anggota,

	komunikasi harus banyak di grup supaya semua orang bisa kontrol tugas dan pekerjaan sudah sampai ditahap apa dan kendalanya seperti apa.
P	Berdasarkan kuisisioner nomor 20, <i>manager public relations</i> menerima informasi dari anda melalui pertemuan tatap muka, apakah yang menyebabkan komunikasi melalui pertemuan tatap muka ini?
N	Iya sebelumnya ada kendala dan lebih baik melakukan diskusi langsung ya, pertemuan sama Saiful (<i>manager public relations</i>), yaitu diskusi mengenai masalah departemen yang sulit sekali mendapatkan kerja sama media dan sponsor jadi pertemuannya untuk membahas hal tersebut dan mencoba mencari jalan keluar dan strategi yang efektif agar waktu tidak terbuang.
P	Pada kuisisioner nomor 16 sampai 23 anda menerima informasi dari anggota bawahan anda melalui <i>WhatsApp group</i> dan <i>WhatsApp personal</i> , bagaimana anda menerima informasi dari siapa saja dan informasi seperti apa yang anda dapatkan?
N	informasi dari <i>director project</i> karena kebetulan waktu buka grup, Irsyad muncul mendorong anggotanya dan kita semua untuk aktif bekerja sama, sama juga dengan Dewi (<i>staff CEDIT</i>) yang selalu memberikan semangat dan juga <i>jokes</i> , kalau informasi dari DED kerena dia dekat dengan para <i>director</i> jadi menyampaikan informasi mengenai akar masalah yang membuat koordinasi tidak maksimal dalam operasional tugas dan itu membahasnya <i>by personal chat</i> , begitu mbak Ribka. Itu dia mbak, berkirim pesan di grup, imbasnya jadi semua bisa menerima pesan yang bahkan mungkin <i>gak</i> ada kepentingannya.
P	Pada fungsi <i>coordination</i> kuisisioner nomor 24 sampai 26, menunjukkan besarnya informasi mengalir dari anda, informasi apa saja yang anda sampaikan kepada anggota dalam <i>WhatsApp group</i> ?

N	Karena kemarin ada masalah jadi saya perlu koordinasi kepada anggota yang <i>getol</i> , jika ada hambatan atau kendala pasti langsung evaluasi, saya, Kusuma dan Irsyad, karena kemarin dia yang ambil alih di awal koordinasi PI (Peduli Indonesia) jadi ya saling dukung dan kerja sama integrasi tugas dari departemen dengan hasil perencanaan. Mendekati hari H pasti harus memastikan semua pekerjaan sudah dalam <i>progress</i> apa dan harus dievaluasi yang mana, saya tekankan dalam grup untuk melaporkan setiap kemajuan atau kendala, agar tidak <i>lost</i> dan harus <i>buang</i> waktu untuk <i>ketemuan</i> .
P	Pada fungsi coordination ini media yang digunakan adalah <i>WhatsApp group</i> , <i>WhatsApp personal</i> , telepon dan pertemuan tatap muka. Bagaimana media komunikasi tersebut dipakai dalam fungsi <i>coordination</i> ?
N	saya memberikan evaluasi dan perintah langsung dari <i>WhatsApp group</i> , setelah itu para <i>director</i> biasanya akan <i>me-reply</i> dan <i>me-mention</i> anggotanya sehingga tidak heran informasinya langsung diterima dari saya. Kalau pc saya termasuk yang jarang menggunakan kalau tidak <i>urgent</i> atau informasinya <i>private banget</i> . Menggunakan telepon agar informasi menjadi lebih jelas dan langsung diterima anggota, tanpa ada penundaan waktu ke anggota dan meminimalisir terjadinya miskomunikasi sehingga koordinirnya <i>gampang</i> . Berdasarkan pertanyaan di kuisioner ini saya tidak melakukan pertemuan tatap muka <i>sih</i> mbak. Mungkin anggota lain ya karena memang fokus ke laporan di <i>WhatsApp group</i> .
P	Berdasarkan hasil kuisioner nomor 24 sampai 26 anda menerima informasi dari <i>director department</i> melalui telepon dan <i>WhatsApp group</i> , informasi apa yang anda dapatkan dari <i>director department</i> ?

N	Saya ditelepon untuk memberikan laporan mengenai perkembangan departemen <i>project</i> saja <i>sih</i> . Irsyad memberi balasan terhadap informasi yang saya kirimkan, jadi dia juga menghimbau anggota untuk melaporkan setiap <i>progress</i> agar dapat langsung dievaluasi bersama.
P	Pada fungsi <i>controlling</i> informasi dari anda mengalir banyak dari tatap muka dan juga telepon mengapa demikian?
N	Sama seperti namanya <i>ya</i> berdasarkan kuisioner mengarah pada kontrol terhadap masalah PI dan juga kemajuan yang sudah dicapai oleh anggota dalam tugas PI. Saya agendakan pertemuan tatap muka, karena kontrol secara virtual tidak cukup dikarenakan banyaknya anggota yang kurang berpartisipasi untuk memaksimalkan kerja sama tim secara virtual. Pertemuan tatap muka khusus untuk <i>director</i> dan <i>manager line</i> sedangkan untuk staff department kita kabari hasil pertemuan lewat WhatsApp group dan panggilan conference. Jadi secara garis besar saya pimpin langsung pertemuan tatap muka anggota PI, agar kelihatan mana yang kesulitan mengerjakan tugasnya begitu mbak.

c. *Director project*

Waktu : 16 Januari 2020

Tempat : Tempat tinggal narasumber

Nama : *director project*

Posisi : Ketua departemen *project*/ penerima delegasi otoritas dari *executive director*

P	Selamat siang Mas Irsyad, terimakasih atas waktunya maaf mengganggu waktunya ya. Seperti yang saya sampaikan kemarin bahwa saya akan melakukan wawancara setelah mengelola data hasil
---	---

	kuisisioner kemarin. Sebelumnya ini saya berikan hasil kuisisioner dan saya lingkari beberapa yang akan saya tanyakan detailnya.
N	Iya kak, santai <i>aja</i> ya. Yang kemarin meneliti PI <i>kan</i> ? Aku baca dulu <i>ya</i> supaya bisa ingat bagian-bagiannya.
P	Baik saya mulai <i>ya</i> mas, pada fungsi <i>organizing</i> yaitu kuisisioner nomor 8 sampai 15 menunjukkan bahwa informasi dominan mengalir dari <i>director project</i> yang menerima delegasi otoritas dari <i>executive director</i> , bagaimana anda menjalankan delegasi untuk memberikan informasi kepada anggota organisasi?
N	karena delegasi otoritas <i>kan</i> , jadinya tanggung jawabnya yang pertama mengatur tugas anggota sesuai departemen, memberi gambaran pekerjaan, disesuaikan juga sama target PI dengan apa aja yang harus dikerjakan. Selain itu juga karena mas Iqbal ada kepentingan jadi aku harus menjalankan tugas <i>executive director</i> untuk merencanakan dan mengatur anggota sebaik-baiknya. Aku sampaikan di grup untuk organisir anggota apalagi tentang tugas harus pakai <i>WhatsApp group ya</i> biar informasinya terbuka, mudah dibaca, langsung merata dan serentak diterima. Setelah menerima informasi biasanya anak-anak akan diskusi sendiri <i>tuh</i> , biasanya anak-anak pada <i>pake WhatsApp personal</i> jika ada kepentingan kerjaan, opini, masukan atau <i>mau ngobrol</i> yang santai mengenai topik yang dari grup, <i>masuknya</i> di <i>WhatsApp personal</i> jadinya <i>gak</i> OOT (out of topic) di grupnya, <i>apalagi</i> ketika sudah di <i>share</i> dan diskusi dibuka mengenai pekerjaan pasti akan saling interaksi untuk bisa bagi tugas antar anggota atau saling memberi ide ke departemennya.
P	Baik, pada kuisisioner nomor 8 sampai 11 dan 13 anggota IYOIN dominan menerima informasi dari <i>director department</i> ? Apakah yang

	dimaksud anda? Mengapa <i>executive director</i> masih andil dalam hal penyampaian informasi?
N	Iya betul mbak bisa dikatakan kalau mereka pilih <i>director</i> maksudnya adalah aku karena pemberitahuan delegasi dan juga karena jarang <i>director department</i> lain <i>sharing</i> informasi di grup. Memang aku banyak <i>share</i> di grup mengenai apa saja pekerjaan penting dan yang harus diprioritaskan serta penjelasan tentang target pekerjaan departemen agar anggota dapat segera eksekusi. Kalau mas Iqbal menambahi beberapa poin yang perlu dipertegas atau membalas dengan <i>mention</i> anggota yang berkaitan dengan informasi yang aku sampaikan.
P	Baik mas, pada kuisioner nomor 13 anda mendapatkan informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> ?
N	Iya memang untuk informasi tentang ini (kuisioner nomor 13) DED memberi penjelasan mengenai cara menyampaikan informasi ke grup sih, karena ternyata banyak yang <i>belum</i> paham di grup tentang penjelasanku, langsung PM (personal chat) karena <i>crucial katanya</i> .
P	Berdasarkan hasil pengolahan data informasi dari <i>director department</i> dominan mengalir dari <i>WhatsApp group</i> , apakah berarti anda banyak berkomunikasi dengan anggota organisasi melalui grup?
N	Iya banyak informasi penting terkait pekerjaan, dan capaian tugas didepan untuk anggota, sudah otomatis jika informasi dalam grup penuh dan padat. Aku juga saran agar diusahakan untuk <i>full attention</i> di grup untuk semua anggota agar informasi dipahami semua. Karena kalau di grup semua pasti <i>aware</i>

P	Baik mas Irsyad, untuk kuisisioner nomor 16 sampai 23 menunjukkan bahwa sebagai anggota yang menerima delegasi otoritas, anda tidak lagi dominan menjadi sumber informasi, mengapa demikian?
N	Iya akhirnya diambil alih lagi sama <i>executive director</i> fokus ke departemen <i>sih</i> jadinya, karena susah mengurus PI (Peduli Indonesia), jadi anggota departemen tidak terkoordinir. Jadinya <i>mas</i> Iqbal yang ambil alih, sesekali memberi masukan, semangat dan kendala internal tapi lebih fokus koordinasi departemen <i>project</i> .
P	Pada kuisisioner nomor 16 dan 19 anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> ?
N	Oh iya, Mbak Kusuma <i>mah</i> memang dekat ke kita para <i>director</i> , jadi biasa kalo sering <i>chat</i> untuk tanya beban kita gimana, dan juga memberi informasi yang perlu diperjelas misalnya kita tanya ke dia tentang tugas dan jalan ide-ide <i>gitu</i> .
P	Pada kuisisioner nomor 24 sampai 26 <i>executive director</i> menerima informasi dari anda melalui telepon dan <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda sampaikan kepada <i>executive director</i> ?
N	Iya ada <i>part</i> dimana kita semua intens untuk saling melaporkan perkembangan pekerjaan dalam <i>WhatsApp group</i> , termasuk aku karena sudah sangat sibuk menyatukan ide dengan anggota departemen dan relawan jadinya kita konsultasi dan komunikasi pilih yang cepat tanggap kalau butuh konfirmasinya <i>cepat</i> . Contohnya butuh konfirmasi misal <i>plan A</i> gak jalan harus gimana <i>gitu</i> .

d. *Deputy executive director*

Waktu : 28 November 2019

Tempat : melalui panggilan video

Nama : *deputy executive director*

Posisi : wakil dari *executive director*

P	Selamat pagi mbak Kusuma terimakasih sudah menyempatkan waktunya, seperti yang waktu lalu saya sampaikan akan melakukan wawancara berdasarkan hasil kuisioner mengenai arus informasi Peduli Indonesia. Oiya Mbak saya sudah email mengenai beberapa nomor kuisioner yang akan saya tanyakan kepada mbak Kusuma.
N	Iya mbak Ribka, <i>sama-sama</i> semoga membantu, emailnya sudah aku baca-baca nih sebagian <i>insyaallah</i> bisa dijawab ya mbak.
P	Baik mbak Kusuma, pertama bisa dijelaskan dahulu bagaimana peran mbak Kusuma sebagai DED pada Peduli Indonesia?
N	Oke siap, DED ya wakil <i>sih ya</i> secara struktur, tapi kalau di IYOIN bisa dikatakan aku hanya berperan jika diberikan kewenangan khusus oleh Iqbal untuk mengatur sebuah program atau kegiatan kerja. Kebetulan untuk PI aku tidak diminta untuk menjalankan tugas, karena harus membantu Iqbal mempersiapkan laporan untuk pertemuan komite nasional IYOIN di Malang. Sehingga seperti yang sudah aku sampaikan juga ketika mbak <i>nya</i> menyebarkan kuisioner tanggung jawab untuk mengatur Peduli Indonesia diserahkan ke Irsyad yang mana adalah <i>director project</i> . Tapi dalam pelaksanaan koordinasinya aku mengisi beberapa <i>part</i> yang “kosong”, misalnya menjelaskan kembali informasi yang ya sepertinya masih kurang jelas ya di grup atau melakukan pendekatan <i>follow up gitu yak</i> ke anggota yang memang susah untuk dihubungi atau departemen yang terlihatnya belum ada <i>progres</i> yang cukup untuk mencapai target PI

	mengingat kita itu organisasi yang kerjanya daring ya jadi harus sering mengawasi kemajuan atau kesulitan yang dialami anggota.
P	Baik mbak Kusuma, baik masuk pertanyaan hasil olah data kuisisioner. Mbak Kusuma dipilih sebagai pemberi informasi oleh <i>director</i> HRD pada kuisisioner nomor 11, <i>director project</i> dan CEDIT pada kuisisioner nomor 13 melalui <i>WhatsApp personal</i> informasi apa yang anda berikan kepada para <i>director department</i> ?
N	Oke sebentar aku lihat ya, oke baik jadi karena informasi yang mengalir dalam grup sudah berupa informasi yang <i>random</i> dalam artian sudah banyak pertanyaan yang kadang jujur aja <i>nih</i> sudah <i>out of context</i> . Nah karena hal itu informasi khususnya pertanyaan yang justru penting malah kurang diperhatikan. Dari pada menunggu <i>executive director</i> atau Irsyad yang sudah <i>pusing</i> sendiri <i>ngurus</i> departemennya <i>kalau</i> ada pertanyaan yang penting tapi tidak <i>sempat</i> terbaca oleh Iqbal atau Irsyad, aku langsung PM aja <i>sih mbak</i> , biar lebih efektif dan cepat <i>aja toh</i> nanti akan ada evaluasi, yang penting jalan dulu. Gitu <i>sih mbak</i> jadi memang aku PM satu-satu supaya apa yang sekiranya bisa dikerjakan dulu dikerjakan tanpa harus saling menunggu.
P	Dalam kuisisioner nomer 8 sampai 15, informasi dari anda cenderung mengalir dari <i>WhatsApp personal</i> , informasi apa yang anda sampaikan melalui <i>WhatsApp personal</i> ?
N	Iya ada beberapa yang aku hubungi, bukan hanya <i>director line</i> ya tapi juga <i>manager</i> dan <i>staff</i> karena aku rasa penting untuk menanyakan informasi lewat <i>personal message</i> agar mereka bebas juga untuk menyampaikan apa yang mau ditanyakan dan juga apa saja yang dihadapi. Lagi pula menurut aku <i>personal message</i> lebih bisa bantu meningkatkan hubungan kerja, iya informasi di grup itu

	kecenderungan <i>rame</i>, jadi untuk informasi penting <i>misalnya</i> konfirmasi harus lewat <i>personal</i>, atau bisa juga untuk koordinasi internal departemen setelah menerima informasi dari grup. Enaknya <i>pake</i> PM itu begitu mbak lebih pribadi dan tanpa gangguan, informasi juga langsung ke orang yang berkepentingan dan spesifik tanpa harus ditumpuk informasi yang <i>ganggu</i>.
P	Pada fungsi <i>commanding</i> kuisisioner nomer 16 sampai 23, sebanyak 5 anggota memilih anda sebagai anggota yang memberikan komunikasi secara efektif melalui <i>WhatsApp personal</i> dan juga tatap muka. Informasi apa yang anda sampaikan kepada anggota?
N	Iya ada memang beberapa informasi yang aku pastikan mereka nangkapnya seperti apa di grup informasi sudah padat karena sudah mulai ada konfirmasi, pertanyaan, diskusi mengenai <i>progress</i> tugas atau tugas yang sedang dikerjakan anggota khususnya bagian <i>staff</i>, supaya lebih cepat kebetulan karena dekat juga dengan para <i>line director</i> langsung bantu mengarahkan supaya pekerjaan dan koordinasi kepada anggotanya efektif dan efisien juga lebih cepat. Kalau tatap muka yang aku lakukan kemarin adalah memberi solusi atau sekedar mendengarkan keluh kesah anggota supaya tidak merasa sendiri untuk mengerjakan tugas Peduli Indonesia ini.
P	Baik untuk selanjutnya, pada kuisisioner nomor 24 sampai 27 menunjukkan bahwa <i>director</i> CEDIT dan <i>manager</i> CEDIT cenderung menerima informasi dari anda melalui <i>WhatsApp personal</i>. Informasi seperti apa yang anda sampaikan kepada <i>director</i> dan <i>manager</i> CEDIT melalui <i>WhatsApp personal</i>?
N	Jadi memang kalau untuk masalah integrasi dan memastikan pekerjaan sudah sampai tahap apa, aku lebih ke mendekati anggota departemen yang kalau <i>engga</i> direvisi terus kerjanya atau punya

	kecenderungan selalu kurang dekat dengan anggota lain. karena butuh banyak diskusi personal ke anggota yang kurang aktif atau yang kurang maksimal kerjanya agar bisa mengikuti target organisasi dan informasinya tersebar secara efektif. Contohnya, <i>director</i> CEDIT ini dia selalu ada <i>aja</i> protesnya dengan keputusan siapa aja dan dengan anggota departemennya juga tidak terlalu baik hubungannya. Dari pada PI <i>gak</i> jalan jadi aku yang kerjanya tidak terlalu banyak harus mendekati anggota-anggota seperti itu untuk pelan-pelan <i>dirangkul</i> supaya kerjaan bisa diselesaikan bersama kalau terlalu sulit.
P	Berdasarkan kuisioner nomer 27 sampai 30, anda menerima informasi dari <i>executive director</i> melalui tatap muka. Bagaimana informasi tersebut mengalir pada anda?
N	Waktu menuju hari H PI ini, seperti yang aku sempat singgung dibelakang, kita ada kesulitan untuk memaksimalkan koordinasi karena adanya salah paham dan juga seperti anggota kurang <i>passionate</i> untuk mengerjakan tugasnya, jadi banyak sekali <i>tuh</i> yang kurang mencapai target padahal waktunya udah <i>mepet</i>. Akhirnya Iqbal (<i>executive director</i>) membuat keputusan untuk kita rapat <i>aja</i> jadi bisa saling ketemu, diskusi efektif diwaktu yang sama. Yang dikumpulin jajaran <i>director</i> dan <i>manager</i> karena mereka yang bertanggung jawab ke operasionalisasi tugas untuk tahu letak masalahnya sebenarnya apakah di pemberian informasi atau perintah di grup atau seperti apa.
P	Baik terimakasih banyak mbak Kusuma, sudah selesai wawancaranya semoga membawa hasil yang baik bagi IYOIN juga.
N	Oke sama-sama Mbak Ribka, sukses ya.

e. *Director* HRD

Waktu : 16 Januari 2020

Tempat : Tempat tinggal narasumber

Nama : *director* HRD

Posisi : Ketua departemen HRD

P	Selamat sore kak Karisma, terimakasih sudah meluangkan waktunya. Iya ini mau wawancara hasil kuisisioner yang kemarin. Ada beberapa yang saya harus tanya detail berdasarkan hasil olah data yang sudah saya sampaikan. Oiya sebelumnya ini kuisisioner yang diisi oleh kak Karisma kemarin ada beberapa yang saya lingkari, silahkan kak.
N	Sama-sama kak, iya ini sama dengan yang kemarin di <i>WhatsApp</i> ya? Iya makasih ya sudah pilih IYOIN sebagai objek penelitian. Sudah aku saya baca kuisisioner yang dikirim di email. Ini yang mau ditanya yang ditanda-tandai kan ya?
P	Betul kak, langsung ke pertanyaan kuisisioner ya kak. Di nomor kuisisioner 11 anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> , bukan dari <i>executive director</i> melalui <i>WhatsApp group</i> mengapa demikian?
N	DED langsung PM (personal chat) karena grup <i>crowded</i> , jadi langsung <i>kasih</i> intruksi supaya bisa langsung <i>nyicil</i> tugas untuk membuka recruitment relawan waktu itu. Biasanya memang kalau sudah <i>info-info</i> tentang kerjaan semua langsung <i>heboh</i> untuk tanya-tanya atau kasih ide atau bahkan <i>ngobrol</i> aja diluar konteks. Kurang lebih begitu lah ya.

P	Baik selanjutnya pada kuisisioner nomor 25, <i>staff</i> HRD yaitu saudara Mei menerima informasi dari anda melalui tatap muka. Informasi apa yang anda berikan melalui tatap muka?
N	Ada tugas yang memang harus <i>ketemu</i> ya, jadinya koordinasinya disitu supaya implementasi tugas jadi efektif sesuai dengan harapan <i>executive director</i> . Saya dan mei memang cukup dekat dan dinamika kerja selama koordinasi lewat <i>chat</i> itu enak, saya ajak <i>ketemu</i> karena yang <i>available</i> dia untuk diskusi dan mencocokkan kerjaan apa yang sudah <i>beres</i> kita kerjakan dan mana yang belum supaya bisa <i>update</i> laporan ke <i>grup</i> .
P	Baik terimakasih banyak, kak Karisma pertanyaan saya sudah selesai disini, sesuai hasil dari kuisisionernya.
N	Iya kak, sama-sama <i>loh</i> ya, iya memang harusnya pertanyaan banyak ke mas Iqbal atau mas Irsyad karena mereka yang aktif di <i>WhatsApp group</i> selama persiapan PI. Sukses ya skripsinya.

f. *Director* CEDIT

Waktu : 26 Desember 2019

Tempat : Almond Resto

Nama : *director* CEDIT

Posisi : Ketua departemen CEDIT

P	Selamat siang Mbak Nuzul, terimakasih waktunya ya, seperti yang saya sampaikan di <i>WhatsApp</i> mohon izin wawancara untuk mendukung hasil olah data penelitian saya tentang Arus informasi Peduli Indonesia kemarin. Kuisiner punya Mbak Nuzul sudah saya kirim ya <i>by email</i> , apakah sudah diterima mbak?
---	---

N	Iya mbak Ribka sudah kok sudah, sama-sama saya juga pernah ada diposisi mahasiswa seperti <i>sampean hehe</i> .
P	Baik ini saya bawaan kuisioner Mbak Nuzul yang asli, yang dilingkari yang saya akan tanyakan ya mbak. Saya mulai, pada pertanyaan pada fungsi <i>planning</i> nomor kuisioner 4 dan 5 anda mendapatkan informasi dari <i>director project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> dan <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda terima melalui dua media komunikasi tersebut?
N	Sesuai dengan apa yang sudah kita sampaikan saat pembagian kuisioner ya mbak, bahwa <i>director project</i> diberi peran untuk bertanggung jawab terhadap PI, meskipun tidak sampai akhir tapi ada beberapa pesan dan juga kebijakan yang sudah ibarat kata sudah terlanjur diterima dari dai ya. Irsyad menjelaskan tentang tugas-tugas departemen untuk Peduli Indonesia di grup, karena ada beberapa yang kurang dimengerti jadi konfirmasi ulang lewat <i>personal chat</i> . Kita hanya <i>chat</i> untuk informasi yang perlu konfirmasi ulang apalagi menyangkut pekerjaan yang harus benar-benar <i>clear</i> dan jelas.
P	Berdasarkan hasil kuisioner anda juga menerima informasi dari <i>director project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> pada fungsi <i>organizing</i> pada kuisioner nomor 9,10, dan 11. Pada fungsi <i>commanding</i> kuisioner nomor 23 anda juga menerima informasi dari <i>director project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>director project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> ?
N	Pembagian pekerjaan dari Irsyad dia kirim lewat grup, jadi pasti kita banyak bertanya detail yang berkaitan dengan departemen kita apalagi para <i>director line</i> karena pasti <i>ngaruh</i> gimana si departemen memberi <i>the exact task</i> untuk anggotanya. Otomatis grup penuh dan jalan pintasnya <i>personal chat</i> karena supaya informasi tidak

	terganggu dan lebih intens <i>aja</i> . Informasi dari Irsyad lebih <i>ke diskusi ya</i> , menyamakan persepsi dan pemahaman agar kerja sama <i>bisa</i> maksimal antar departemen. Komunikasi personal dengan Iqbal juga karena departemen dan tugas kita saling berhubungan, jadi selalu menguatkan dan juga berusaha saling memberikan dukungan berupa bantuan untuk menyelesaikan tugas departemennya
P	Berdasarkan hasil kuisisioner anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> dan <i>WhatsApp personal</i> baik pada fungsi <i>organizing</i> pada kuisisioner nomor 13, pada fungsi <i>commanding</i> pada kuisisioner nomor 16, 18 dan 23. Serta pada fungsi <i>coordination</i> kuisisioner nomor 24. Mengapa anda mendapatkan informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> dan <i>WhatsApp personal</i> ?
N	Kusuma itu orang yang paling rajin, pengertian dan berdedikasi dalam pelaksanaan Peduli Indonesia. Pasti setelah kita diskusi panjang di grup dia kasih rangkuman dari hal-hal yang penting dan kalau kita ada <i>silent moment</i> gak ada yang kasih <i>progress</i> atau laporan di grup, sudah pasti dia akan segera PM intinya pengarahan tugas dan komunikasi paling efektif mengenai pekerjaan yang paling mudah dipahami <i>ya</i> dari <i>Mbak</i> Kusuma, lebih jelas dan memberi strategi yang efektif dan tidak menuntut, jadi <i>kadang</i> dia inisiatif untuk <i>chat</i> tanya kesulitan dan kemajuan pekerjaan sampai dimana. Kalau untuk kuisisioner nomer 24 ini kan menyelesaikan kesalahpahaman <i>ya</i> , sebenarnya kita ada <i>struggle</i> karena relawan yang harusnya bantu <i>malah</i> hilang jadinya <i>Mbak</i> Kusuma <i>personal chat</i> untuk memastikan bagaimana perkembangan pekerjaan apakah ada kendala yang perlu dibantu, karena mas Iqbal meminta laporan rutin perkembangan tugas departemen CEDIT.

P	Baik terimakasih banyak Mbak Nuzul, sekian wawancaranya untuk mengeksplorasi hasil temuan data kuisioner.
N	Terimakasih kembali mbak Ribka, terimakasih juga sudah pilih IYOIN jadi topik penelitian.

2. Wawancara anggota *middle management*

a. *Manager* HRD

Waktu : 25 Desember 2019

Tempat : Almond Resto

Nama : *Manager* HRD

Posisi : Wakil pimpinan departemen HRD

P	Halo Mbak Tria, terimakasih sudah datang dan meluangkan waktu. Seperti yang sudah saya sampaikan di <i>WhatsApp</i> kemarin mbak, berdasarkan hasil kuisioner yang sudah Mbak Tria isi, beberapa harus saya eksplorasi melalui wawancara. Beberapa poin yang saya akan tanyakan sesuai dengan poin-poin dalam kuisioner yang telah diisi oleh mbak Tria. Ini kuisioner yang mbak Tria isi kemarin.
N	Iya mbak, mbak Ribka ya panggilannya. Ini kemarin saya foto juga <i>kok</i> mbak kuisionernya karena kemarin akan diwawancara setelah olah data ya seingat saya. Oke <i>deh</i> silahkan mbak.
P	Saya langsung ke pertanyaan ya mbak, sebagai <i>manager</i> HRD apa tugas anda dalam PI?
N	Singkatnya itu mendampingi <i>staff</i> , organisasi meminta kita untuk melakukan rekrutmen relawan secara <i>online</i> dari seluruh Indonesia untuk Peduli Indonesia, maka saya harus mem <i>breakdown</i> ide bersama <i>director</i> mengenai pekerjaan operasional apa saja yang bisa

	dikontribusikan para si relawan <i>online</i> itu yang berguna bagi PI. <i>Ni</i> saya jelasin dulu ya kita di PI itu ada relawan ini kita bagi dua relawan khusus untuk pengajar yang nantinya akan berhubungan dengan departemen <i>project</i> untuk masalah teknis acara dan juga relawan panitia yang bertugas membantu panitia IYOIN untuk kebutuhan persiapan sampai pelaksanaan PI. Misalnya, karena <i>si</i> relawan <i>online</i> ini tidak bisa berpartisipasi di hari pelaksanaan maka kita kasih kerjaan yang tidak butuh ketemu juga yaitu design, setelah ide selesai di <i>breakdown</i>, informasikan ke dua anggota <i>staff</i>, masing-masing bertanggung jawab untuk relawan yang berhubungan dengan anggota departemen internal kita, nanti saya yang bagi atau diskusi. Begitu kurang lebihnya.
P	Baik, berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 12, anda mendapatkan informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i>, informasi apa yang anda dapatkan dari DED?
N	Di grup selalu banyak informasi <i>lalu-lalang</i> dan menurut saya sangat tidak bisa diprediksi informasi kadang dikirim dari si A eh kita pahamiya ketika sudah dibahas oleh si B, atau kita tetap cari informasi dari si A untuk bisa dapat informasi lebih jelasnya apalagi topik informasinya sudah menyangkut pembagian pekerjaan atau syarat-syarat Peduli Indonesia. Kalau Kusuma sebagai DED dalam PI adalah spesialis notulen, jadi apa saja yang sudah di diskusikan ditulis ulang, katanya biar anggota tidak <i>capek nge-scroll</i> dan <i>memang</i> ada (notulen), saya <i>rasa</i> semua pasti membaca informasi dari Kusuma, karena selalu menulis notulen hasil final diskusi untuk bisa dibaca kembali.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner pada fungsi <i>commanding</i> nomor kuisisioner 18, 19, 20, 23 <i>staff</i> HRD mendapatkan informasi dari anda

	melalui <i>WhatsApp personal</i> dan <i>WhatsApp group</i> , informasi apa yang anda berikan pada anggota <i>staff</i> HRD?
N	Karena saya sering sekali berinteraksi dan koordinasi lewat PM ke <i>staff</i> , karena <i>director</i> kita bantu departemen PR untuk cari donasi, otomatis banyak informasi koordinasi secara individu ke individu, kalau ke grup aku melaporkan kesulitan apa atau ada kesalahpahaman apa gitu yang perlu diklarifikasi oleh semua anggota supaya kembali netral situasi dan pekerjaan bagian yang bersangkutan dengan relawan.
P	Pada kuisisioner nomor 20 fungsi <i>commanding</i> , <i>manager project</i> menerima informasi dari anda melalui tatap muka, informasi apa yang anda berikan melalui tatap muka?
N	Kalau <i>manager HRD</i> ketemu sama <i>manager project</i> itu sebenarnya sudah sangat sering dilakukan, pertama karena relawan yang saya bawa itu berhubungan dengan departemen <i>project</i> untuk melihat situasi kelas dan juga sekolahannya seperti apa jadi ada bayangan untuk mengevaluasi strategi atau teknis acara. Kita saling <i>ngobrol</i> pastinya ada sedikit pembahasan mengenai kesulitan atau opini pribadi kita masing-masing.
P	Oke baik terimakasih banyak ya kak pertanyaannya sudah semua. Membantu sekali wawancara ini.
N	Oiya sudah ya, kalau ada yang kurang hubungi aja ya saya, biar dibantu melengkapi juga. Sukses pokoknya dan harus semangat.

b. *Manager public relations*

Waktu : 26 November 2019

Tempat : Melalui sambungan video

Nama : *Manager public relations*

Posisi : Wakil pimpinan departemen *public relations*

P	Halo selamat sore mas Saiful, terimakasih waktunya seperti yang sudah saya jelaskan di <i>WhatsApp</i> dan saat penyebaran kuisisioner mas, jadi wawancara ini digunakan untuk mengeksplorasi hasil olahan data kuisisioner. Baik langsung saya mulai ya mas, pada fungsi <i>planning</i> kuisisioner nomor 3 dan 4 anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari DED?
N	Biar cepet aja <i>sih</i> mbak, karena Kusuma kan selalu membuat ringkasan jadinya dapatnya informasi dari dia, intinya gini mbak nanti tulis aja, informasi dari DED karena selalu memberikan notulen yang ringkas dan padat mengenai diskusi tentang tugas dan deskripsi pekerjaan, jadi lebih paham.
P	Pada fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 10, anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari DED?
N	Notulen mbak, Kusuma ada kebiasaan setiap ada agenda diskusi penting mengenai Peduli Indonesia yang tentunya melibatkan banyak anggota, dia selalu buat ringkasan agar suatu saat mempermudah anggota yang akan <i>scroll</i> dan mengingatkan anggota atas kesepakatan yang dibuat.
P	Pada kuisisioner fungsi <i>commanding</i> nomor kuisisioner 16, 17, dan 20 dari <i>executive director</i> melalui pertemuan tatap muka. Informasi seperti apa yang anda dapatkan dari <i>executive director</i> ?
N	Saya kan kerja itu sendiri mbak, mohon maaf ini <i>director public relations</i> itu justru sangat kurang partisipasi untuk memberi arahan

	harus membangun kerja sama yang seperti apa, sama siapa. Otomatis karena hal itu, departemen kurang tenaga dan timbul <i>lah</i> banyak masalah karena yang urus hanya saya. Iqbal <i>minta</i> untuk bertemu karena ingin mendengar kesulitan departemen PR dalam membangun kerja sama dengan media dan juga <i>sponsorship</i>, agar dapat di <i>break down</i> pokok dan akar masalah dan bisa menemukan solusi agar operasionalisasi pekerjaan tidak <i>mandek</i>, harus bertemu agar diskusi lancar, tanpa ada salah paham dan bias informasi.
P	Pada kuisioner fungsi <i>commanding</i> nomor kuisioner 18 dan 19 dari DED melalui pertemuan tatap muka. Informasi apa yang mengalir dari DED?
N	Pertemuan tatap muka yang diinisiasi oleh Kusuma adalah bantuan atas solusi kurangnya media kerja sama dan donatur, <i>supaya</i> cepat Kusuma <i>usul</i> untuk langsung bertemu saya dan membuat <i>list</i> potensi media <i>partner</i> dan <i>sponsorship</i> karena Iqbal dan yang lain sibuk mengurus perijinan dari sekolah. Kalau kata saya kemarin memang harus pertemuan tatap muka karena susah selesai kalau hanya koordinasi lewat virtual gitu, harus bertemu agar masalah departemen selesai dan ditemukan solusi ditempat dan untuk mengetahui akar masalahnya juga, jadi tugas selanjutnya bisa dikerjakan dengan maksimal.
P	Pada kuisioner fungsi <i>controlling</i>, kuisioner nomor 27 anda menerima informaisi dari <i>staff public relations</i> melalui <i>WhatsApp personal</i>. Informasi apa yang anda terima dari <i>staff public relations</i>?
N	sebelum pertemuan tatap muka, saya <i>minta</i> ke <i>staff</i> untuk melaporkan kendala apa saja yang dialami, kita juga <i>me-review</i> bersama apa saja yang sudah sesuai dengan ekspektasi organisasi

	dan mana yang belum. Fungsinya agar saya dan anggota bisa saling mengintegrasikan tugas mana yang rasanya problematik dan bisa dikomunikasikan dengan baik dan juga bisa langsung memperbaiki apa yang bisa diperbaiki setelah menerima <i>feedback</i> .
P	Baik terimakasih Mas Saiful untuk jawaban dari pertanyaannya, sangat membantu sekali.
N	Sama-sama mbak Ribka, semangat kalau ada apa-apa bisa kontak untuk melengkapi datanya.

c. *Manager project*

Waktu : 25 November 2019

Tempat : tempat tinggal narasumber

Nama : *Manager project*

Posisi : Wakil pimpinan departemen *project*

P	Selamat siang, mas Edo, maaf mengganggu waktunya. Seperti janji saya akan datang untuk wawancara mas Edo berdasarkan hasil kuisisioner yang sudah diisi waktu lalu.
N	Halo iya, gak <i>papa lo</i> santai aja. Oiya ini ya kuisisioner PI, tentang apanya Mbak? Komunikasinya eh iya arus komunikasinya. Oh ini yang <i>diliatin</i> mas Irsyad yang mau ditanyakan yang dilingkari ya. Maaf susah atur jadwal ketemu ya Mbak, maklum kita kebiasaan <i>online</i> komunikasinya jadi cocok-cocokkan jadwal kalau mau bertemu.
P	Iya mas Edo, tidak apa-apa, saya langsung ke pertanyaan ya mas. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> nomor 5, anda menerima informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>staff project</i> ?

N	Waktu proses perancangan kegiatan itu justru koordinasi sedang bebas-bebasnya, artinya karena organisasi butuh masukan dari seluruh anggota komunikasi personal jadi <i>intens</i> dilakukan. Dikasu saya waktu perencanaan Indah memang menyampaikan ide untuk susunan acara Peduli Indonesia, agar dapat dilaksanakan dengan kreatif dan menyenangkan <i>sih</i> . Karena ide jadi otomatis aku tangkap sebagai informasi untuk rencana yang bisa disampaikan Ketika diminta laporan ke <i>director</i> atau langsung ke grup untuk dibaca seluruh anggota.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor 8,9 dan 10, anda menerima informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> apa bedanya dengan informasi dari <i>WhatsApp personal</i> ?
N	waktu penalaran tugas saya tidak bisa akses grup jadi saya minta untuk di <i>mention</i> dipesan yang penting untuk tugas operasional departemen atau berkaitan langsung dengan saya. Karena yang <i>mention staff</i> jadi informasinya sumbernya dari dia. Bedanya kalau informasi dari grup karena konteksnya informasi yang memang ada tendensi kepada seluruh anggota, tapi kalo informasi dari <i>staff</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> itu selalu konteks diskusi hanya antara departemen internal.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> nomor kuisisioner 19 dan 22, anda mendapatkan informasi dari <i>staff project</i> melalui pertemuan tatap muka. Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>staff project</i> melalui pertemuan tatap muka?
N	Baik, karena mereka (staff) saya minta untuk bertemu untuk bisa menjalin hubungan dan mencari tahu kebutuhan yang diperlukan sekolah serta budaya belajar disekolah, karena <i>staff</i> juga membawa

	relawan pengajar supaya bisa saling <i>ketemuan</i> karena kebetulan ada janji untuk bertemu dengan pihak sekolah untuk Peduli Indonesia, jadi bersama kedua <i>staff</i> saling <i>ngobrol</i> dan saling bertukar pikiran mengenai pekerjaan dan laporan pencapaian target Peduli Indonesia, banyak yang bicarakan karena biasanya kerja mandiri, baru akan ketemu jika urusan pekerjaan IYOIN.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> kuisisioner nomor 17, 18 dan 20, anda menerima informasi dari <i>manager</i> HRD melalui <i>WhatsApp personal</i> dan juga pertemuan tatap muka. Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>manager</i> HRD melalui dua media komunikasi tersebut?
N	<i>Manager</i> HRD ada relawan pengajar yang berhubungan dengan departemen kita jadinya kita berusaha untuk membangun kerja sama yang baik agar kolaborasi antar departemen bisa terlaksana dengan baik, jadi dari pada <i>pusing</i> di grup terus <i>personal chat</i> akhirnya memutuskan lebih baik bertemu untuk saling mendukung dan menyemangati. Awalnya PM untuk ketemuan, agar bisa saling bertukar pikiran kebetulan saya nyaman kerja dengan dia.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>coordination</i> kuisisioner nomor 16 menunjukkan anda mendapatkan informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i>. Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>staff project</i>?
N	Di grup ada tuntutan agar mengirimkan laporan pekerjaan dan <i>progress</i> kemajuan setiap departemen, jadi setelah dapat informasi untuk melaporkan setiap perkembangan jadi, dia (<i>staff project</i>) menjelaskan apa saja yang sudah berhasil dikerjakan dan mencocokkan dengan <i>list to do</i> departemen <i>project</i>.

P	Baik sudah selesai pertanyaannya mas edo, terimakasih banyak sudah meluangkan waktunya.
N	Siap, sama-sama ya Mbak kabari ya mbak jika butuh bantuan.

c. *Manager CEDIT*

Waktu : 27 Desember 2019

Tempat : melalui panggilan video

Nama : *Manager CEDIT*

Posisi : Wakil pimpinan departemen CEDIT

P	Halo, selamat siang Mbak Rosyida terimakasih sudah meluangkan waktunya, saya ingin melakukan wawancara atas hasil kuisisioner yang kemarin ya Mbak.
N	Iya kak, semoga wawancara ini bisa membantu penelitiannya ya.
P	Amin, terimakasih doanya Mbak. Saya mulai ya mbak ke pertanyaan kuisisioner. Ini kuisisioner Mbak kemarin sudah saya lingkari beberapa jawaban kuisisioner yang akan saya tanya lebih detail. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor 8 dan 9 anda menerima informasi dari <i>staff</i> CEDIT melalui <i>WhatsApp group</i> , sementara informasi mengalir dominan dari <i>director project</i> dalam <i>WhatsApp group</i> ?
N	Iya memang sedang padat informasi dari mas Irsyad atau <i>director project</i> untuk menjelaskan pekerjaan masing-masing individu atau departemen waktu membahas tentang tugas saya sedang tidak bisa akses grup jadi sebelumnya sudah <i>follow up</i> Dewi, minta di <i>mention</i> atau dikabari kalau ada informasi yang berkaitan dengan tugas yang

	harus segera diselesaikan. Jadi saya <i>notice</i> informasi menyangkut pekerjaan dari <i>mention</i> nya si Dewi.
P	Selanjutnya, hasil kuisioner pada fungsi <i>commanding</i> , kuisioner nomor 18, 19 dan 20 anda menerima informasi dari <i>staff</i> CEDIT melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda yang anda terima dari <i>staff</i> CEDIT?
N	Saya sebenarnya cukup sering tukar informasi dengan <i>staff</i> CEDIT ya, Komunikasi lewat <i>personal chat</i> dengan Eri, awalnya laporan perkembangan tugas yang sudah diberi kemudian membahas kesulitan yang dihadapi, lalu saling <i>sharing</i> dan saling memotivasi.
P	Berdasarkan data hasil kuisioner fungsi <i>coordination</i> kuisioner nomor 24, 25 dan 26 anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> ?
N	DED itu harusnya dipilih sebagai pemberi informasi paling banyak <i>sih</i> soalnya selalu memperhatikan bahwa anggotanya sudah siap atau mengalami kendala apa dalam kerjaan. Kalau komunikasi ke saya, Kusuma memberikan informasi untuk mempersiapkan laporan perkembangan pekerjaan karena saya sedang mengerjakan tugas departemen dan tidak dapat mengakses informasi, sehingga saya dibantu untuk memberikan format laporan seperti apa agar sesuai dengan target dan perencanaan awal.
P	Baik, terimakasih banyak ya informasinya ya Mbak, sekian wawancara untuk penelitian saya berdasarkan hasil kuisioner yang sudah diisi kemarin.
N	Sama-sama mbak semoga bisa membantu menyelesaikan tugas akhirnya.

3. Wawancara anggota *lower management*

a. *Staff* HRD

Waktu : 20 November 2019

Tempat : Café Almond

Nama : *staff* HRD (Mei Liana)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Selamat siang Mbak Mei, terimakasih sudah memberikan waktu dan kesempatannya untuk melakukan wawancara. Ini kuisisioner yang akan saya tanyakan untuk mengetahui informasi lebih detail dari hasil kuisisioner yang telah diisi kemarin. Ini kuisisionernya Mbak Mei yang kemarin, silahkan dibaca Baik langsung saja saya mulai ya Mbak.
N	Iya sama-sama <i>pas</i> kosong kok Mbak, silahkan dimulai saja Mbak saya usahakan jawaban singkat dan padat.
P	Berdasarkan data hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> kuisisioner nomor 4, anda memperoleh informasi dari <i>manager</i> HRD melalui <i>WhatsApp personal</i> informasi apa yang mengalir dari <i>manager</i> HRD?
N	Informasi dari grup berjalan sangat cepat, butuh ruang untuk mencocokkan pemahaman, yaitu menelaah dan memahami informasi yang sudah diterima. kita <i>personal chat</i> untuk membahas kembali informasi tentang rencana Peduli Indonesia dan bagaimana departemen kita menangani relawan nantinya secara lebih spesifik dan pribadi, jadi bisa mulai diskusi.
P	Berdasarkan data hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> kuisisioner nomor 18, 19, 20 anda memperoleh informasi dari <i>manager</i> HRD melalui <i>WhatsApp personal</i> dan pada kuisisioner 23 melalui <i>WhatsApp group</i> , informasi apa yang mengalir dari <i>manager</i> HRD?

N	karena <i>director</i> banyak membantu departemen PR, jadi Mbak Ani dan kita <i>staff</i> saling koordinasi untuk memaksimalkan bantuan dari relawan dengan kemampuan yang mendukung persiapan dan pelaksanaan Peduli Indonesia, lebih banyak lewat <i>personal chat</i> , kalau di grup sekalian memberi informasi perkembangan tentang pekerjaan dan relawan.
P	Berdasarkan data hasil kuisioner fungsi <i>coordination</i> kuisioner nomor 25 anda memperoleh informasi dari <i>director</i> HRD melalui tatap muka, informasi apa yang mengalir dari <i>director</i> HRD?
N	jadi <i>memang</i> ada jadwal bertemu agar komunikasinya <i>enak</i> dengan anggota departemen HRD, untuk koordinasi relawan agar efektif dan sesuai dengan susunan acara departemen <i>project</i> . Itu supaya kita bisa memaksimalkan kerja relawan untuk di <i>resolve</i> supaya bisa bantu sesuai dengan kemampuannya.
P	Berdasarkan data hasil kuisioner fungsi <i>controlling</i> kuisioner nomor 27 sampai 30 anda menerima informasi dari <i>executive director</i> dari <i>WhatsApp group</i> dan telepon. Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>executive director</i> ?
N	kami dikabari hasil rapat melalui grup dan telepon <i>conference</i> , mengenai keputusan untuk melakukan <i>swipe</i> anggota dengan kemampuan sesuai kebutuhan organisasi sebagai strategi kerja selanjutnya.
P	Baik terimakasih banyak Mbak Mei, wawancaranya sudah selesai semoga bisa memberikan hasil terbaik untuk IYOIN.
N	Sama-sama Mbak, kita yang terimakasih karena sudah mengambil IYOIN sebagai subjek penelitiannya, sukses dan jangan <i>sungkan</i> untuk minta informasi untuk melengkapi data. <i>santai</i> aja sama kita sudah terbiasa berinteraksi <i>online</i> <i>soalnya</i> .

b. *Staff Public relations*

Waktu : 28 November 2019

Tempat : tempat tinggal narasumber

Nama : staff public relations (akbar)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Terimakasih atas waktunya mas Akbar, disini saya ingin mewawancarai mas Akbar berdasarkan hasil kuisisioner yang sudah saya bagikan tempo hari. Ini kuisisionernya mas, yang bagian saya lingkari yang akan saya tanyakan detail informasi yang diterimanya. Langsung saya mulai ya mas. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 9, anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari DED?
N	Saya jawab ke intinya ya mbak, karena setiap diskusi ada rangkumannya langsung yang sudah <i>update</i> dan juga <i>fix</i> dari anggota. Setau saya yang baca atau <i>nerima</i> informasi dari DED ya karena menerima rangkuman yang sudah dibuat oleh DED. <i>Ringkes</i> dan jelas sih makanya lebih gampang langsung baca dari yang dibuat DED.
P	Baik. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> nomor kuisisioner 16 dan 17 anda menerima informasi dari <i>manager public relations</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>manager public relations</i> ?
N	Situasinya sedang dalam <i>koordinasi</i> kerja meskipun virtual ya, jadi kalau sudah menerima pesan dari atasan berarti seputar ada tugas tambahan atau evaluasi internal. Kita para <i>staff tahu</i> jika sudah lewat <i>personal chat</i> , artinya pesannya itu berkaitan langsung dengan kita

	<i>entah</i> tugas atau ada masalah, <i>nah</i> tapi kalau dari <i>manager</i> kemarin dorongan agar lebih meningkatkan partisipasi untuk saya pribadi agar aktif komunikasi dan kerja sama dengan anggota sesama <i>public relations</i> .
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> nomor kuisisioner 20 anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari DED?
N	Menyambung jawaban pertanyaan yang tadi, DED bukan hanya memberikan notulen dari hasil diskusi, tapi juga memberi konfirmasi ulang terhadap informasi yang terbaca masih ambigu. Kusuma selalu memberi penjelasan dan notulen atas diskusi atau informasi yang belum <i>clear</i> di grup, biasanya dia akan memperjelas di akhir ketika diskusi sudah tidak ada <i>replay</i> dari siapapun.
P	Baik terimakasih banyak informasi dan juga penjelasannya mas Akbar, sekian wawancaranya jawabannya sangat membantu.
N	Sama-sama semoga bisa mendeskripsikan hasil kuisisioner ini ya. Sukses selalu.

d. *Staff project I*

Waktu : 4 Desember 2019

Tempat : melalui panggilan video

Nama : staff project (Anis)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Halo Mbak Anis, terimakasih sudah meluangkan waktunya, hari ini seperti obrolan kita lewat <i>WhatsApp</i> saya ingin mewawancarai Mbak Anis berdasarkan hasil kuisisioner yang sudah saya kirim kemarin lewat <i>WhatsApp</i> kemarin. Saya mulai pertanyaannya ya mbak. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> nomor kuisisioner 2, anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari DED?
N	Iya karena ada diskusi dalam grup mengenai perencanaan dan susunan acara gambarannya seperti apa, saya konfirmasi beberapa kali di grup untuk memperjelas dan memastikan informasi yang agaknya sedikit “tidak masuk akal” bagi saya pribadi. DED langsung <i>personal chat</i> memberikan kejelasan kisi-kisi yang ditargetkan di PI tahun ini seperti apa. Begitu Mbak.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> nomor kuisisioner 3, anda menerima informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari <i>staff project</i> ?
N	Singkat dan simple jawaban yang ini mbak, karena kita kerjanya sama sudah pasti nantinya akan kerja sama juga, jadi butuh interaksi untuk membangun hubungan kerja dan interaksi yang baik meskipun hanya melalui koordinasi <i>online</i> .
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> nomor kuisisioner 5, anda menerima informasi dari <i>manager project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari <i>manager project</i> ?
N	Biasa ya, karena ada informasi dan tuntutan untuk memberikan gambaran ide kepada <i>manager</i> atau <i>director</i> jadinya pasti dihubungi dan diberikan gambaran kita akan kerja atau membuat ide seperti apa sekaligus diberi kesempatan untuk menjelaskan ide atau

	masuk untuk departemen atau PI nanti supaya konsepnya bukan hanya mengajar tapi juga <i>having fun</i> .
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 13, anda menerima informasi dari <i>manager project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari <i>manager project</i> ?
N	Kalau informasi dari grup itu cenderung informasi mau tidak mau terbaca, artinya kadang informasi dari siapa aja, Cuma karena pas kebetulan di <i>quote</i> oleh siapa <i>gitu</i> jadinya informasinya dari dia. Itulah <i>blurnya</i> informasi dalam grup virtual Mbak. Bebas tapi terbatas lalu mas Irsyad sibuk untuk mengurus PI jadi mas Edo harus membantu menjelaskan tugas apa yang harus dilakukan oleh departemen <i>project</i> , jadi kita <i>staff</i> terima semua arahan pembagian dan prosedurnya tugas gimana ya dari mas Edo.
P	Baik, Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 14, anda menerima informasi dari DED melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari DED?
N	Korelasinya, mudahnya siapa tau bisa mempercepat kesimpulan ya Mbak, informasi dari DED kalau gak kesimpulan ya dia me <i>mention</i> anggota yang sekiranya membutuhkan informasi dari anggota yang saat itu sedang berbicara di grup. Sudah otomatis seperti itu mbak, karena selama ini koordinasi kami sifatnya seperti itu.
P	Pada hasil kuisisioner fungsi <i>coordination</i> pada setiap nomor kuisisioner anda selalu menerima informasi dari telepon. Mengapa demikian?
N	ditelepon untuk mendengar laporan apa yang dihadapi oleh <i>staff</i> pada saat sedang mengerjakan tugas dilapangan, misalnya kendala, koordinasi dengan relawan, <i>progress</i> seperti apa. Gitu sih Mbak.

P	Baik, sekian wawancaranya Mbak Anis, terimakasih banyak atas jawabannya, sangat membantu sekali.
N	Iya sama-sama jangan ragu untuk tanya kalau ada yang kurang ya Mbak, kita siap bantu.

d. *Staff project II*

Waktu : 4 Desember 2019

Tempat : melalui panggilan video

Nama : staff project (Indah)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Halo Mbak Indah, terimakasih sudah meluangkan waktunya, hari ini seperti obrolan kita lewat <i>WhatsApp</i> saya ingin mewawancarai Mbak Anis berdasarkan hasil kuisisioner yang sudah saya kirim kemarin lewat <i>WhatsApp</i> kemarin. Saya mulai pertanyaannya ya mbak. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>planning</i> nomor kuisisioner 3, anda menerima informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda peroleh dari <i>staff project</i> ?
N	Iya Mbak, karena <i>job desc</i> , dan tanggung jawab sama, jadinya kita sering konsultasi untuk merencanakan ide yang sederhana dan mudah eksekusi tanpa harus <i>ribet</i> mengingat kerjanya daring dan juga lokasi tempat tinggal agak jauh. Singkatnya gitu ya Mbak.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> nomor kuisisioner 13 anda menerima informasi dari <i>manager project</i> dan kuisisioner nomor 14 <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> Informasi apa yang anda peroleh dari kedua anggota tersebut melalui <i>WhatsApp group</i> ?

N	Informasi dari mas Edo dalam <i>WhatsApp group</i> adalah memberikan informasi mengenai kebutuhan personel tambahan untuk departemen <i>project</i> dalam menyusun acara yang akan dilakukan, kemudian disaat yang sama, kebetulan saat itu sedang bahas fasilitas yang dibutuhkan departemen <i>project</i> karena <i>sempat</i> ada kendala untuk transportasi, jadi Dewi memberi masukan dan juga diterima jadi kendalanya selesai sehingga informasinya dari Dewi.
P	Baik sekian wawancaranya. Informasinya sangat berguna sekali mbak.
N	Sama-sama Mbak Ribka. Semangat ya.

d. *Staff CEDIT I*

Waktu : 22 November 2019

Tempat : melalui panggilan video

Nama : staff CEDIT (Dewi)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Halo Mbak Dewi terimakasih sudah menyempatkan waktunya untuk keperluan penelitian saya. Baik karena waktunya Mbak Dewi singkat saya langsung ke pertanyaan saja ya Mbak. Berdasarkan hasil kuisisioner <i>fungsi planning</i> kuisisioner nomor 2 anda mendapatkan informasi dari <i>staff CEDIT</i> melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>staff CEDIT</i> ?
N	Iya <i>nih</i> maaf sambil kerja soalnya mbak. Oke kalau di <i>planning</i> atau persiapan, tentunya setelah mendapatkan informasi dari mas Iqbal atau Irsyad karena di PI kemarin ada Irsyad ditunjuk sebagai penanggung jawab saya langsung komunikasi dengan Mbak Eri.

	Seringkali karena koordinasi kita virtual sehingga perlu adanya konfirmasi antara orang yang berkepentingan untuk memastikan level pemahaman sudah sama atau belum dan memperkuat hubungan kerja sama juga agar terbiasa saling menghubungi dan membutuhkan.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner <i>fungsi organizing</i> kuisisioner nomor 10 anda mendapatkan informasi dari <i>staff</i> CEDIT melalui <i>WhatsApp personal</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>staff</i> CEDIT?
N	<i>Basically</i> sama ya maksudnya ketika dalam proses penerimaan pesan tentunya saya akan langsung koordinasi dengan sesama <i>staff</i> agar kerja samanya terbentuk, pemahaman mengenai pesan juga supaya bisa <i>in line</i> pemahamannya dan juga supaya target bisa tercapai sesuai kebutuhan organisasi.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner <i>fungsi organizing</i> kuisisioner nomor 11 dan 13 anda mendapatkan informasi dari DED melalui <i>WhatsApp personal</i> dan juga <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda dapatkan dari DED melalui kedua informasi tersebut?
N	DED <i>ada personal chat</i> untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai detail pekerjaan dan kolaborasi pekerjaan yang harus dilakukan dengan relawan seperti apa, lebih ke konfirmasi secara lebih pribadi tentang kejelasan informasi yang di grup. Kemudian informasi memberikan notulen mengenai informasi yang sudah <i>fix</i> dan bisa dipakai sebagai pedoman pekerjaan PI.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner <i>fungsi coordination</i> kuisisioner nomor 25 anda mendapatkan informasi <i>staff project</i> melalui telepon. Informasi apa yang anda dapatkan dari <i>staff project</i> ?
N	Karena kita harus saling koordinasi menyiapkan laporan dan juga pekerjaan yang sudah <i>deadline</i> ke <i>manager</i> CEDIT supaya nanti

	<i>director</i> bisa sampaikan di grup pekerjaan dan kesulitan kita dalam mengurus <i>design</i> Peduli Indonesia seperti apa.
P	Baik terimakasih waktunya Mbak Dewi, semoga sehat selalu. Informasinya sangat membantu sekali.
N	Sama-sama mbak Ribka maaf <i>lho ya</i> diburu-buru sama waktu, gini aja semoga sih sudah menjawab semua tapi kalo ada informasi yang mau diperjelas bisa langsung hubungi ya.

d. *Staff* CEDIT II

Waktu : 22 November 2019

Tempat : di tempat tinggal Narasumber

Nama : *staff* CEDIT (Eri)

Posisi : anggota pengoprasional tugas lapangan organisasi

P	Terimakasih Mbak Eri atas waktunya, seperti yang sudah saya sampaikan pada <i>WhatsApp</i> mengenai wawancara ini akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil kuisisioner yang telah di isi oleh Mbak Eri. Ini kuisisioner Mbak Eri, bagian yang saya lingkari akan saya tanyakan ya mbak. Baik langsung saya mulai ya. Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>organizing</i> , kuisisioner nomor 14 anda mendapatkan informasi dari <i>staff project</i> melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>staff project</i> .
N	Iya karena kita dibebaskan untuk memberi opini atau <i>insight</i> agar diskusi sehat dan juga bisa kaya akan pendapat dari tiap jabatan. Jadi karena sebelumnya sudah saling <i>sharing</i> tentang apa saja kebutuhan yang kita perlukan untuk bisa memaksimalkan pekerjaan dari setiap departemen khususnya departemen CEDIT dan

	kebetulan saat itu sedang bahas fasilitas yang dibutuhkan departemen <i>project</i> karena <i>sempat</i> ada kendala untuk transportasi, jadi Dewi memberi masukan dan juga diterima jadi kendalanya selesai sehingga informasinya dari Dewi.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>commanding</i> kuisisioner nomor 18 anda menerima informasi dari <i>manager</i> CEDIT melalui <i>WhatsApp group</i> . Informasi apa yang anda terima dari <i>manager</i> CEDIT?
N	Iya, ada moment dimana setelah diskusi panjang memperbincangkan mengenai pekerjaan sehingga diakhir ada beberapa kali kita sering memberikan semangat kepada semua anggota yang memberikan laporan dan juga menerima revisi dari <i>executive director</i> . Jadi memotivasi anggota melalui grup sudah menjadi bagian dari “budaya” koordinasi kita untuk pekerjaan Peduli Indonesia.
P	Berdasarkan hasil kuisisioner fungsi <i>coordination</i> , kuisisioner nomer 25, anda menerima informasi dari <i>staff project</i> melalui telepon. Informasi apa yang anda terima dari <i>staff project</i> ?
N	Iya kita saling diskusi karena ada pekerjaan yang mendesak harus dilaporkan lebih memilih telepon karena lebih jelas aja, dengar suara untuk lebih mudah komunikasi dengan Dewi agar mempersiapkan detail laporan <i>progress</i> di grup, kita pastikan agar semuanya sesuai dengan rencana awal.
P	Baik terimakasih waktunya Mbak Dewi, semoga sehat selalu. Informasinya sangat membantu sekali. Sekian wawancara untuk penelitian saya.
N	Sama-sama Mbak Ribka, semangat semoga semua datanya lengkap.

